

**PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP MATERI  
PERKULIAHAN TARIKH TASYRI' PADA PRODI PAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**NURFAIZA**

**NIM. 200201162**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM- BANDA ACEH  
2024 M / 1446 H**

**PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP MATERI  
PERKULIAHAN TARIKH TASYRI' PADA PRODI PAI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

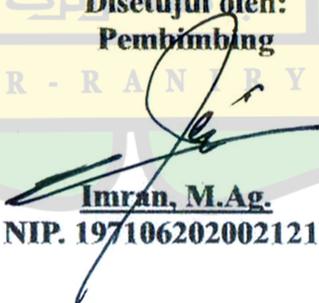
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**NURFAIZA**  
**NIM: 200201162**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam

**Disetujui oleh:  
Pembimbing**

  
**Imran, M.Ag.**  
**NIP. 197106202002121003**

**PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP MATERI  
PERKULIAHAN TARIKH TASYRI' PADA PRODI PAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

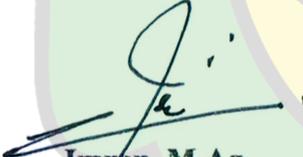
**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: 29 Juli 2024 M  
Senin, \_\_\_\_\_  
23 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
Imran, M.Ag.  
NIP. 197106202002121003

Sekretaris,

  
Suriana, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 198301142015032001

Penguji I,

  
Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197109102007012025

Penguji II,

  
Dra. Safrina Ariani, M.A., Ph.D.  
NIP. 197102231996032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry  
Datuksalam, Banda Aceh



Prof. Safrub Muluk, S.Ag, M.A.M.Ed, Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfaiza  
NIM : 200201162  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` Pada Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Juni 2024

Yang menyatakan,

  
Nurfaiza  
200201162

## ABSTRAK

Nama : Nurfaiza  
NIM : 200201162  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` Pada Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Pembimbing I : Imran, S.Ag., M.Ag.  
**Kata Kunci : Penguasaan Mahasiswa PAI, Tarikh Tasyri**

Materi Tarikh Tasyri` merupakan mata kuliah utama yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa jurusan PAI. Dalam proses pembelajaran sebagian mahasiswa merasakan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan dikarenakan beberapa faktor, diantaranya karena luasnya cakupan materi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada Prodi PAI dan adanya ketidaksesuaian antara nilai akhir yang didapatkan, mengetahui faktor-faktor kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri` dan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada prodi PAI. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif analitik, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah soal tes dan wawancara. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penguasaan mahasiswa PAI angkatan 2020 pada materi perkuliahan Tarikh Tasyri`, sedangkan subjek penelitian ini adalah 4 dosen pengampu mata kuliah Tarikh Tasyri dan mahasiswa PAI pada angkatan 2020 berjumlah 20 orang yang diambil secara representative atau mewakili empat unit yang berbeda pada mata kuliah Tarikh Tasyri`. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan mahasiswa PAI tahun 2023/2024 masih kurang penguasaannya dikarenakan materi yang disampaikan terlalu luas cakupannya dan banyak istilah kata-kata yang susah dimengerti sehingga sulit dipahami oleh mahasiswa dan terkait dengan adanya perbedaan nilai yang lebih tinggi daripada penguasaan mahasiswa yang masih kurang yaitu penilaian yang diberikan diambil dari berbagai aspek seperti nilai kehadiran, kedisiplinan, mengumpulkan tugas tepat waktu dan adab yang baik. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa yaitu kurangnya minat membaca buku-buku di perpustakaan, kurangnya keseriusan belajar dan latar belakang pendidikan agama yang kurang kuat karena bukan berasal dari alumni pondok pesantren/madrasah. Sedangkan solusi untuk mengatasinya adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan oleh dosen pengampu, dan bertanya jika ada materi yang belum di pahami, dan memperbanyak membaca buku-buku terkait materi Tarikh Tasyri`, membiasakan sikap disiplin agar selalu tepat waktu dan meningkatkan keseriusan dalam belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` pada Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Serta shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat-sahabat beliau sekalian.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasakan banyak sekali kesulitan maupun hambatan, namun dengan berkat pertolongan dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan beribu terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Terimakasih kepada bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bapak Prof. Safrul Muluk, MA, M.Ed, Ph.D baik secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini, bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.i baik secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

3. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada bapak. Imran, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya serta terkurasnya tenaga untuk senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada bapak Prof. Dr. H. M. Hasbi Amiruddin, M.A. selaku penasehat akademik awal sejak penulis memasuki dunia perkuliahan, yang telah banyak memberikan masukan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Ucapan terimakasih penulis kepada seluruh Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah senantiasa membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada keluarga tercinta terutama mamak, ayah, abang dan adek yang telah sangat banyak membantu penulis dalam segala hal seperti selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu mencurahkan segenap kasih sayang dan cintanya kepada penulis hingga sanggup berjuang sampai sekarang dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Terimakasih yang setulus-tulusnya telah menjadi penyemangat serta terus memotivasi dalam keadaan, situasi dan kondisi apapun dalam penyelesaian skripsi ini kepada keluarga besar tercinta, yang senantiasa mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta dukungan kepada penulis saat pengerjaan skripsi ini.
8. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat tersayang yang sudah seperti saudara sendiri yaitu, icha dan lisma yang selalu ada dalam suka

maupun duka dan selalu setia menemani penulis dari setiap proses hingga pada tahap menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih kepada sahabat tercinta ipah, ida,ika dan yos yang telah menemani penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada seluruh kawan-kawan Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap semoga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para mahasiswa/i dan dapat berkontribusi dalam pengembangan wawasan serta peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Banda Aceh, 29 Juli 2024

Penulis

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**Nurfaiza**

NIM. 200201162

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

### LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

### PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Defenisi Operasional .....	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	14

### BAB II LANDASAN TEORETIS.....16

A. Penguasaan Materi .....	16
1. Penguasaan Materi .....	16
2. Indikator Penguasaan Materi .....	19
3. Faktor-Faktor Hasil Belajar .....	20
B. Tarikh Tasyri' .....	22
1. Pengertian Tarikh Tasyri' .....	22
2. Materi Tarikh Tasyri' .....	23

### BAB III METODE PENELITIAN .....30

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Profil Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry .....	37
1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry.....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	39
3. Tenaga Pendidik dan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN Ar- Raniry Banda Aceh.....	41
B. Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` pada Prodi PAI.....	42
C. Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` pada Prodi PAI.....	50
D. Solusi untuk Mengatasi Kesulitan dalam Menguasai Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` pada Prodi PAI.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Dosen Pengajar di Prodi PAI .....	41
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Prodi PAI.....	42
Tabel 4.3. Rekap Nilai Narasumber .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Data Pengisian Nilai
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Soal Tes
- Lampiran 9. Jawaban Soal
- Lampiran 10. Silabus Tarikh Tasyri`



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>2</sup>

Pendidikan juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan seseorang, dari sudut pandang manusiapun seseorang yang berpendidikan memperoleh derajat yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak berpendidikan. Sejalan dengan itu, Allah SWT mengistimewakan bagi orang-orang yang mempunyai ilmu sebagaimana firmannya dalam Q.S. Mujadallah: 11, sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2006), h. 2.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 21

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ ۱۱

Artinya:

*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu "berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: " Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al- Mujadalah:11)*

Sama halnya dengan Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah:11 diatas serta untuk memenuhi peningkatan kualitas pendidikan yang merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sejak manusia dilahirkan proses pendidikan itu sudah dimulai dalam lingkungan keluarga dan dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal yang nantinya bisa lebih memudahkan dalam proses pembelajaran.

Ada tiga unsur utama dalam pembelajaran yaitu siswa yang sedang belajar, guru yang memfasilitasi siswa dan materi yang menjadi objek yang dipelajari, berarti guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendidikan yang berakibat pada peningkatan hasil belajar dan penanaman nilai-nilai pendidikan dalam pembelajaran.<sup>3</sup> Tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada hakikatnya merupakan bentuk atau pola tingkah laku yang harus dikuasai oleh peserta didik meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pencapaian tujuan pendidikan tentunya harus dimulai dengan pengadaan tenaga kependidikan dalam proses

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 29.

belajar mengajar. Tenaga kependidikan diharuskan mampu memberikan pembelajaran yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini.<sup>4</sup>

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.<sup>5</sup>

Dalam menunjang keberhasilan pendidikan, ada beberapa faktor yang berperan yaitu infrastruktur, peserta, materi (bahan), metode, tujuan pembelajaran dan lingkungan yang menunjang. Tidak ada teknik tunggal yang terbaik. Metode pendidikan terbaik tergantung dari beberapa faktor. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dan berperan dalam pendidikan yaitu *cost-effectiveness* (efektivitas biaya), materi program yang dibutuhkan, prinsip-prinsip pembelajaran, ketepatan dan kesesuaian fasilitas, kemampuan dan preferensi peserta pendidikan dan kemampuan referensi instruktur pendidikan. Pada penelitian ini peneliti mengkhususkan penelitian pada penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sebagai lembaga pendidikan Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terdiri dari dua belas jurusan yaitu:

---

<sup>4</sup> Roymod dan Simamora, *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2019), h. 2.

<sup>5</sup> Roos M. S. Tuerah, *penguasaan materi pembelajaran, manajemen dan komitmen menjalankan tugas berkorelasi pada kinerja guru sd di kota tomohon* Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran (Vol 1, Nomor 2, April 2015, h. 138)

Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Konseling, Pendidikan Teknologi informasi, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Teknik Elektro, Manajemen Pendidikan Islam.<sup>6</sup>

Penelitian ini memfokuskan penelitian pada prodi Pendidikan Agama Islam yang memiliki 71 Mata Kuliah selama 8 semester yang termasuk didalamnya adalah Mata Kuliah Tarikh Tasyri' yang terdapat pada semester 7 yang bernilai 2 SKS.<sup>7</sup>

Secara etimologi, tarikh tasyri' bersumber dari bahasa Arab, terdiri dari dua kata: tarikh dan tasyri'. Kata tarikh merupakan bentuk kata sumber (mashdar) yang aslinya bertuliskan: ta'rikh, yang bermakna: waktu terjadinya peristiwa. Kemudian kata ini dipakai secara lebih luas mencakup waktu dan segala hal keadaan peristiwa yang dihadapinya. Sementara kata tasyri' berasal dari satu akar kata dengan kata syariat, syara', yang memiliki makna bermacam-macam, di antaranya: jalan yang lurus (*al-thariqah al mustaqimah*) sebagaimana tersurat di dalam Al-Qur'an pada surat Al-Jatsiyah ayat 18. Sedangkan makna yang lain dari kata syara' adalah sumber air mengalir dan melimpah yang (sengaja) disiapkan untuk memberi minum hewan gembalaan.

---

<sup>6</sup><https://ampus.quipper.com/directory/universitas-islam-negeri-ar-raniry-banda-aceh/faculties/fakultas-tarbiyah-dan-keguruan> (diakses pada tanggal 30 Januari 2024)

<sup>7</sup> <https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/perkuliah/matakuliah> (diakses pada tanggal 30 januaru 2024)

Salah seorang ulama tafsir Al-Qur'an sekaligus pakar bahasa Arab, Al-Raghib Al-Isfahani (w. 502 H./1109 M.) menuliskan dalam karyanya, *al-Mufradat fi Alfazh Al-Qur'an*, bahwa *syara'* bermakna menyusuri jalan yang benar dan jelas (*nahj al-thariq al-wadhih*), dan kata *syar'u* adalah bentuk masdar (kata sumber) yang kemudian menjadi sebutan bagi jalan yang disusuri atau dilalui (*al-thariq al-nahj*). Selanjutnya bentukan kata *syara'a syar'un syari'ah* menjadi satu kata yang dipinjamkan (*isti'arah*) dimaksudkan untuk menyebut jalan atau tuntunan ilahi (*al-thariqah al-ilahiyyah*).<sup>8</sup>

Penguasaan materi merupakan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penguasaan materi itu tidak hanya mengetahui dan memahami materinya saja, tetapi mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu maka siswa dapat dikatakan sukses dalam pembelajaran. Menurut Dahar penguasaan konsep atau materi adalah kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Penguasaan materi menurut Muhibbin Syah adalah hasil atau kemampuan yang dicapai siswa pada sejumlah mata pelajaran setelah melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan hasil pembelajaran siswa itu nantinya akan dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku baik dalam

---

<sup>8</sup> Husni Mubarak A, Lathief, *Pengantar Sejarah Legislasi Hukum Islam (Tarikh Tasyri')* <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17909/1/Buku.pdf> (diakses pada tanggal 1 Februari 2024) h. 16

<sup>9</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga,2003) h. 24

keluarga, sekolah maupun masyarakat.<sup>10</sup>

Jadi, suatu pembelajaran itu dianggap berhasil ketika siswa/mahasiswa menguasai materi pembelajaran dan mampu mengaplikasikan materi yang telah dipelajarinya sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik lagi. Penguasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan mahasiswa terhadap materi tarikh tasyri' yang dimana terdapat perbedaan dalam metode pembelajaran yang ada di sekolah dan di perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran tarikh tasyri' sebagian mahasiswa kurang menguasai materi tarikh tasyri' dikarenakan materinya yang cukup sulit untuk dimengerti dan dengan pembahasan yang cukup berat, kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara presentasi kelompok sehingga kurang memadai penjelasan yang disampaikan, akan tetapi setelah presentasi ada peran dosen yang menjelaskan lebih rinci tentang pembelajaran tarikh tasyri' sehingga mahasiswa memiliki pencerahan dalam materi tersebut. Peneliti juga menemukan adanya ketidaksesuaian antara penguasaan mahasiswa yang masih kurang menguasai terhadap materi perkuliahan tarikh tasyri' diakibatkan oleh beberapa faktor kesulitan akan tetapi nilai akhir yang mereka dapatkan cukup tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri' pada Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),h. 135

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang penguasaan mahasiswa terhadap materi Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan ketidaksesuaian antara nilai akhir yang didapatkan?
2. Apa sajakah faktor-faktor kendala dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

## **C. Tujuan penelitian**

Pada umumnya diketahui bahwasanya setiap langkah atau usaha yang dilakukan tentunya memiliki tujuan, begitu pula dengan penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri' dan nilai akhir yang mereka dapatkan pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kendala dalam menguasai materi

perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

3. Untuk mengetahui solusi mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pembelajaran penguasaan materi Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Secara praktis penelitian sebagai bahan masukan bagi pendidik dan peserta didik, khususnya di dalam pembelajaran Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Penguasaan Materi

Penguasaan berasal dari kata dasar kuasa yang artinya mampu, kemampuan, hak menjalankan sesuatu. Penguasaan adalah kesiapan mental intelektual, baik berwujud kemampuan, kematangan sikap dan pengetahuan maupun keterampilan

yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.<sup>11</sup>

Penguasaan merupakan suatu proses, cara, dan perbuatan, dapat dikatakan bahwa penguasaan itu mempunyai pengertian suatu kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, dalam hal ini penguasaan harus dimiliki seorang guru.<sup>12</sup>

Penguasaan juga merupakan pemahaman, pemahaman bukan saja berarti mengetahui yang sifatnya mengingat (hafalan) saja, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain atau dengan kata-kata sendiri sehingga mudah dimengerti makna bahan yang dipelajari, tetapi tidak mengubah arti yang ada didalamnya.<sup>13</sup>

Jadi dari penjelasan di atas penguasaan materi adalah kemampuan, kecakapan dalam memahami suatu materi dengan baik sehingga materi tersebut dapat dikuasai dan dimengerti.

## 2. Tarikh Tasyri'

Tarikh Tasyri' memiliki dua rangkaian kata yakni tarikh dan tasyri', Tarikh berasal dari bahasa arab yang artinya menulis, mencatat sejarah, atau catatan tentang perhitungan tanggal, hari, bulan dan tahun. Sedangkan tasyri' berasal dari bahasa Arab yang artinya jalan yang biasa ditempuh, Secara etimologi bermakna menetapkan syariat, hukum atau membuat perundang-undangan, atau proses

---

<sup>11</sup> Pius A Parton dan M dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001, h.384

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2009, h.22

<sup>13</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2004 ,h. 87

penetapan perundang-undangan. Secara terminology, tasyri' berarti pembentukan dan penetapan perundang-undangan yang mengatur hukum perbuatan orang-orang mukallaf dan hal-hal yang terjadi tentang berbagai keputusan serta peristiwa yang terjadi di kalangan mereka.

Secara sederhana Tarikh Tasyri' dapat didefinisikan dengan sejarah terbentuknya perundang-undangan dalam Islam, baik pada masa risalah (Nabi Muhammad) atau masa setelahnya, dari perspektif zaman di mana hukum-hukum tersebut dibentuk, berikut proses penghapusan dan kekosongan, serta yang terkait dengan para fuqaha dan mujtahid yang berperan dalam proses pembentukannya.<sup>14</sup>

### 3. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.<sup>15</sup> Di dalam struktur pendidikan di Indonesia, mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi dibandingkan yang lainnya.

Pengertian pendidikan agama islam dalam bahasa Arab adalah tarbiyah islamiyah, sedangkan pendidikan agama islam menurut istilah adalah pembentukan kepribadian muslim.<sup>16</sup> Jadi pendidikan agama adalah suatu usaha bimbingan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa saja yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna

---

<sup>14</sup>Hasyim Nawawie, *Tarikh Tasyri'* (Surabaya: h. 22) <https://publikasi.uniska-kediri.ac.id/data/Buku/TarikhTasyri-HasyimNawawie/TarikhTasyri-HasyimNawawie.pdf> (diakses pada tgl 01 Februari 2024)

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses melalui link, <https://kbbi.web.id/mahasiswa.html>, tanggal 30 Juli 2024

<sup>16</sup> Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26

dan maksud serta tujuannya sehingga dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam sebagai pedoman hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.

Menurut Abdul Majid pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>17</sup>

Dengan demikian, mahasiswa prodi pendidikan agama Islam merupakan orang yang sedang belajar pada perguruan tinggi dengan sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai hamba Allah dimuka bumi berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Untuk mendukung permasalahan terhadap pembahasan, maka peneliti berusaha untuk mencari beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Kajian terdahulu yang relevan menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak plagiarisme hasil karya orang lain secara utuh.

---

<sup>17</sup> Abdul Majid, dkk, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130

Berdasarkan pengamatan yang Peneliti lakukan terkait dengan penelitian tentang penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada prodi PAI, Peneliti menemukan beberapa penulis yang relevan dengan tema yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Hakim dengan judul “Penguasaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Terhadap Materi Ajar Pai SLTP/SLTA Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau”. persamaannya Penelitian ini sama-sama membahas mengenai penguasaan mahasiswa dan mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa. Sedangkan peniliti lebih fokus penelitiannya kepada penguasaan mahasiswa dan nilai akhir yang didapatkan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri`, faktor-faktor kesulitan yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri`, dan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri pada prodi PAI.<sup>18</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ummah Karimah, Rachmy Aulia, Alinda, Muhammad Rafli, dan Dwi Dasalinda, dengan judul analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan. Penelitian ini lebih menfokuskan kepada analisis tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama

---

<sup>18</sup> Rahmi Hakim, *Penguasaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap Materi ajar PAI Sltip/Slta di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU*. <https://repository.uin-suska.ac.id/31036/1/SKRIPSI%20GABUNGAN%20TANPA%20BAB%20IV.pdf> (diakses pada tgl 01 Februari 2024)

Islam Pada Mata Kuliah Psikologi. Sedangkan peneliti lebih fokus penelitian kepada penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada prodi PAI. Persamaannya sama-sama menggunakan Metode kualitatif dan meneliti mahasiswa program studi pendidikan agama islam dalam penelitian ini. penelitiannya ini menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan Angket terbuka dan triangulasi data yang digunakan sebagai teknik analisis. Sedangkan peneliti lebih fokus penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, wawancara, soal tes dan studi dokumentasi<sup>19</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Efrida dengan judul Kreativitas Mahasiswa Prodi PAI Dalam Penguasaan Materi Mata Kuliah Keahlian Berkarya di STAIN Padangsidimpuan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penguasaan, apa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Prodi PAI di dalam penguasaan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan peneliti lebih fokus penelitiannya kepada penguasaan mahasiswa dan nilai akhir yang didapatkan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh

---

<sup>19</sup> Ummah Karimah, dkk, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan* (1 st Tarbiyah Suska Conference Series Tanggal, Oktober 2022). <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS/article/download/134/65/919> (diakses pada tgl 01 Februari 2024).

Tasyri' pada prodi PAI, faktor-faktor kesulitan yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri', dan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri pada prodi PAI <sup>20</sup>

Skripsi yang penulis ingin teliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang beberapa persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan, perbedaannya adalah ada pada masing-masing penguasaan mata kuliahnya, dan juga perbedaan pada subjek dan objeknya. Dalam hal ini peneliti mengambil subjek penelitian yaitu mahasiswa PAI angkatan 2020 dan objek penelitiannya adalah pada materi Tarikh Tasyri' pada prodi PAI UIN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ar-Raniry Banda Aceh.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian yang berupa skripsi ini penulis sajikan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

---

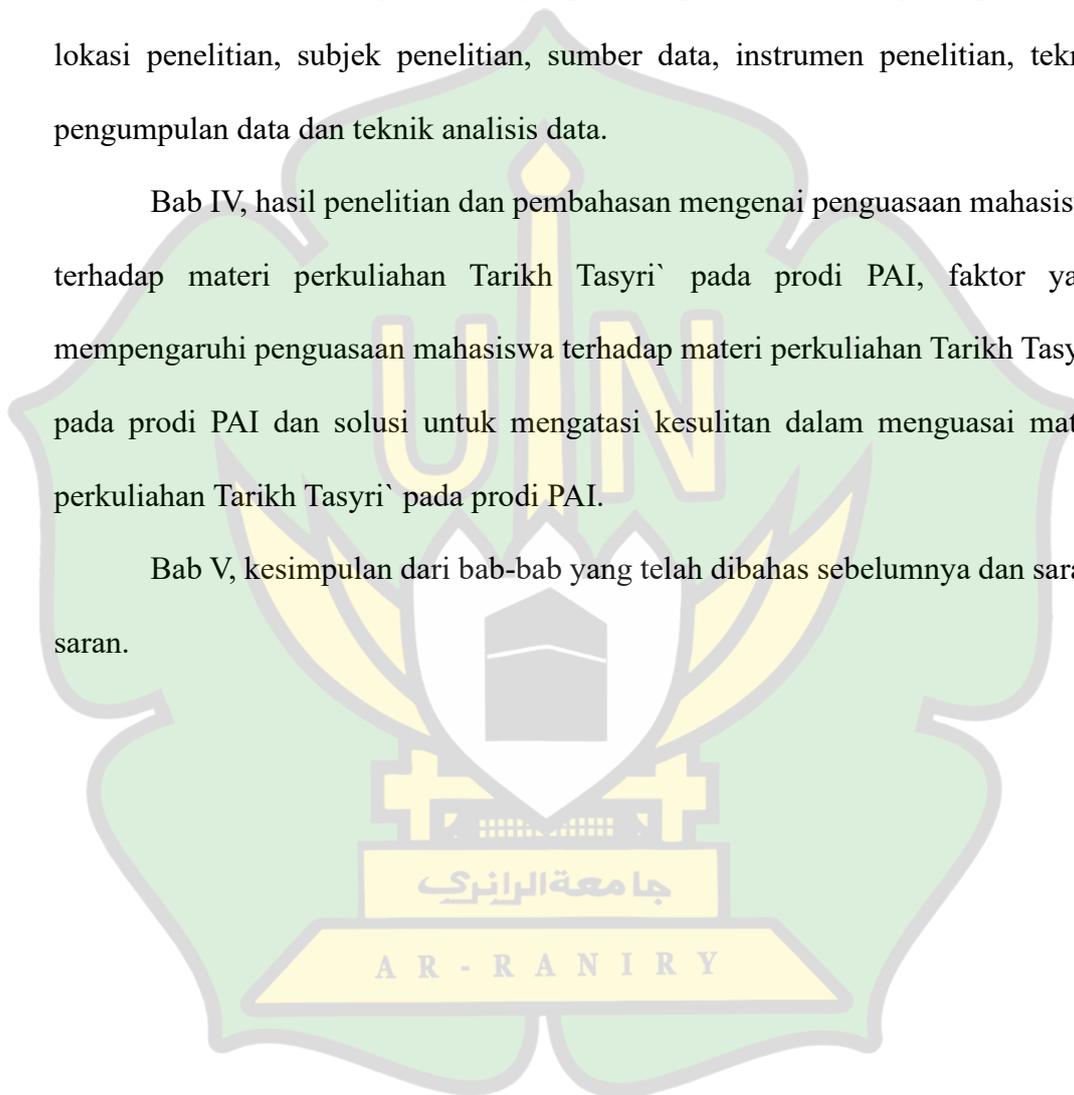
<sup>20</sup> Efrida, *Kreativitas Mahasiswa Prodi Pai Dalam Penguasaan Materi Mata Kuliah Keahlian Berkarya Di Stain Padangsidempuan*. <https://etd.uinsyahada.ac.id//4833/> (diakses pada tanggal 01 februari 2024).

Bab II, landasan teoritis yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitian meliputi: penguasaan materi, indikator penguasaan materi, faktor-faktor hasil belajar, pengertian tarikh tasyri` dan materi tarikh tasyri`.

Bab III, metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan mengenai penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada prodi PAI, faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada prodi PAI dan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada prodi PAI.

Bab V, kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dan saran-saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Penguasaan Materi

##### 1. Pengertian Penguasaan Materi

Penguasaan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya.<sup>21</sup> Penguasaan adalah kesiapan mental intelektual, baik berwujud kemampuan, kematangan sikap dan pengetahuan maupun keterampilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.<sup>22</sup> Berdasarkan definisi di atas penguasaan dapat disimpulkan kepada kemampuan atau kompetensi. Untuk mengetahui penguasaan siswa yang menjadi pengukurnya adalah dengan melihat kemampuan siswa tersebut dalam proses pembelajaran.

Materi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya.<sup>23</sup> Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi adalah kemampuan atau kompetensi, kecakapan dalam memahami suatu materi dengan baik sehingga materi tersebut dapat dikuasai dan dimengerti.

Materi ajar atau materi pelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang

---

<sup>21</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses melalui link, <https://kbbi.web.id/penguasaan>. tanggal 3 juni 2024.

<sup>22</sup> Pius A Parton dan M dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001, h.384

<sup>23</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses melalui link, <https://kbbi.web.id/materi>. tanggal 3 juni 2024.

telah ditentukan.<sup>24</sup> Jadi, materi ajar adalah segala bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diberikan guru kepada siswa dengan sebaik mungkin agar tercapai tujuan pembelajaran.

Siswa yang menguasai bahan ajar berarti paham benar terhadap struktur pengetahuan (*body of knowledge*) yang diajarkan; dapat memisahkan anatomi materi ajar, termasuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan, serta bagian-bagian termudah dan tersulit. Penguasaan materi oleh siswa menurut Lukman Hakim diartikan sebagai kemampuan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan pembelajaran setiap kegiatan sepatutnya mempunyai tujuan. Karena tujuan menuntun kepada apa yang hendak dicapai, atau sebagai gambaran tentang hasil akhir dari suatu kegiatan.<sup>25</sup>

Dalam taksonomi Bloom, dia berpendapat bahwa tujuan pendidikan harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain, yakni domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik karena ketiganya saling berkesinambungan. Dalam ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat 6 jenjang dalam proses berpikir, mulai dari jenjang yang paling tinggi diantaranya pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), h. 32

<sup>25</sup> Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 36

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo,2008), h. 51

Ketika seorang siswa telah menguasai pelajaran maka proses belajar mengajar dikatakan telah berhasil. Ukuran keberhasilan belajar dalam pengertian operasional adalah penguasaan suatu bahan pelajaran. Indikator keberhasilan belajar mengajar apabila merujuk pada rumusan operasional, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan instruksional khusus telah dicapai oleh siswa secara baik.
- c. Terjadinya proses pemahaman materi secara bertahap sehingga mengantarkan pada pemahaman materi berikutnya.

Ketiga ciri keberhasilan di atas, bukanlah semata-mata keberhasilan aspek kognitif saja tetapi harus dari semua aspek seperti afektif dan psikomotoriknya.<sup>27</sup> Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 (K13) bahwa belajar bukan hanya sekedar pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Jadi yang dibutuhkan suatu proses pembelajaran adanya perubahan tingkah laku sebagai wujud hasil belajar. Keberhasilan aspek afektif dan psikomotorik dapat ditandai dengan:

- a. Siswa mampu menerapkan materi yang telah diajarkan baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah masyarakat.

---

<sup>27</sup> Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: Refika aditama, 2007), h. 113

- b. Siswa telah memiliki kebulatan sikap, dengan menjadikan materi ajar sebagai pegangan hidupnya.
- c. Siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.<sup>28</sup>

Dari penjelasan di atas dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk memahami dan menguasai materi ajar yang telah disampaikan oleh gurunya, tetapi siswa dituntut juga mampu mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari yang ditandai adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa.

## 2. Indikator Penguasaan Materi

Indikator penguasaan materi menurut para ahli, diantaranya : Menurut Bloom adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui, yakni mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- b. Memahami, yakni mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
- c. Menerapkan, yakni mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru.

---

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada cet ke-14, 2015), h. 54-56

- d. Menganalisis, yakni mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, yakni mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
- f. Mengevaluasi, yakni mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu.<sup>29</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator penguasaan materi disini adalah peserta didik tidak hanya memahami dan mengetahui materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya saja, tetapi peserta didik harus menganalisis dan mengolah dengan kata-katanya sendiri dan mampu mengaplikasikannya secara lebih luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya.

### 3. Faktor-Faktor Hasil Belajar

Menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

---

<sup>29</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran, Media Abadi*, Yogyakarta, 1996, hlm. 274-276.

- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>30</sup>

Menurut Dalyono mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
  - 1) Kesehatan
  - 2) Intelegensi dan bakat
  - 3) Minat dan motivasi
  - 4) Cara belajar
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)
  - 1) Keluarga
  - 2) Sekolah
  - 3) Masyarakat
  - 4) Lingkungan sekitar.<sup>31</sup>

Menurut Djaali ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

- a. Motivasi
- b. Sikap
- c. Minat Kebiasaan belajar
- d. Konsep diri.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 144.

<sup>31</sup> Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 55-60

<sup>32</sup> Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 101.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi ke dalam dua faktor yaitu: 1. Faktor internal, antara lain: kondisi jasmani dan rohani siswa, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan dan kebiasaan belajar, motivasi pribadi dan konsep diri. 2. Faktor eksternal, antara lain: pendekatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.<sup>33</sup>

## B. Tarikh Tasyri`

### 1. Pengertian Tarikh Tasyri`

Secara etimologi, tarikh tasyri` bersumber dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata: tarikh dan tasyri`. Kata tarikh merupakan bentuk kata sumber (mashdar) yang aslinya bertuliskan: ta`rikh, karena kata ini terbentuk dari akar kata arrakha-yu`arrikhu kadza (dengan hamzah), yang bermakna: waktu terjadinya peristiwa. Kemudian kata ini dipakai secara lebih luas mencakup waktu dan segala hal keadaan peristiwa yang dihadapinya.<sup>34</sup>

Sementara kata tasyri` berasal dari satu akar kata dengan kata syariat, syara`, yang memiliki makna bermacam-macam, di antaranya: “jalan yang lurus” (al-thariqah al-mustaqimah) sebagaimana tersurat di dalam Al-Qur`an pada surat Al-Jatsiyah ayat 18. Sedangkan makna yang lain dari kata syara` adalah “sumber air

<sup>33</sup> Ahmad Syarifuddin, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, Jurnal, TA'DIB, Vol. XVI, No. 01, Edisi Juni 2011. [tadib.+Manajer+Jurnal.+Ahmad+Syarifuddin.pdf](#) (diakses pada tgl 12 April 2024)

<sup>34</sup> Husni Mubarak A. Latief, *Pengantar Sejarah Legislasi Hukum Islam (Tarikh Tasyri')*, (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2020), hlm. 28.

mengalir nan melimpah yang (sengaja) disiapkan untuk memberi minum hewan gembalaan”.<sup>35</sup>

Secara istilah tasyri' adalah pembentukan dan penetapan perundang-undangan yang mengatur hukum perbuatan orang-orang mukallaf dan hal-hal yang terjadi tentang berbagai keputusan serta peristiwa yang terjadi di kalangan mereka.

Dengan demikian, secara sederhana tarikh tasyri' dapat didefinisikan dengan: sejarah terbentuknya perundang-undangan dalam Islam, baik pada masa risalah (Nabi Muhammad) atau pada masa-masa setelahnya, dari perspektif zaman di mana hukum-hukum tersebut dibentuk, berikut proses penghapusan dan kekurangannya, serta yang terkait dengan para fuqaha dan mujtahid yang berperan dalam proses pembentukannya tersebut.<sup>36</sup> Tarikh tasyri' merupakan salah satu kajian penting yang membahas sejarah pembentukan hukum islam, asas tasyri' dalam al-qur'an, penetapan dan sumber hukum pada masa nabi, para sahabat dan fuqaha.

Adapun tarikh tasyri' yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejarah yang membahas tentang pembentukan dan penetapan perundang-undangan hukum syariat islam.

## 2. Materi Tarikh Tasyri'

Tarikh Tasyri' sebagai suatu disiplin ilmu adalah: ilmu yang membahas ihwal keadaan kemunculan dan perkembangan hukum Islam sejak masa Rasulullah Saw dan periode sesudahnya, baik menyangkut sejarah kelahiran hukum, nasikh

---

<sup>35</sup> Husni Mubarak A. Latief, *Pengantar Sejarah Legislasi Hukum Islam (Tarikh Tasyri')*, (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2020), hlm. 28.

<sup>36</sup> Muhammad Ali al-Sayis, *Tarikh al-Tasyri' al-Islami*, h. 6.

dan takhsis, serta kondisi para fuqaha dan mujtahid serta pengaruh yang ditinggalkannya dalam penetapan hukum.<sup>37</sup>

Ruang lingkup yang dikaji dalam tarikh tasyri', secara umum, terdapat kesamaan bentuk penulisan sejarah oleh para ulama Islam. Sebagian besarnya, kajian tarikh tasyri' akan terlebih dahulu menyajikan kondisi sejarah bangsa Arab, tempat di mana risalah Islam diturunkan, sebelum Islam datang. Bagian sejarah Arab pra-Islam ini mencakup bahasan tentang agama dan keyakinan yang ada di bangsa Arab; sistem politik; kondisi moral; adat-istiadat setempat; sistem kekeluargaan menyangkut perkawinan, perceraian, warisan harta; pola berinteraksi dalam bermuamalah; serta hukuman pidana dan pembayaran diyat (*blood money*) untuk kasus pembunuhan yang tumbuh dalam tradisi masyarakat jahiliyyah. Semua hal ini penting diketahui, sebab ada bagian tradisi dan sejarah Arab jahiliah yang kemudian dihapus dan digantikan setelah Islam datang, manakala itu bertentangan dengan hukum syariat Islam; namun ada pula yang dipelihara dan tetap dipertahankan, seperti tanggungan pembayaran diyat untuk hukuman pembunuhan semi-sengaja dan pembunuhan tersalah yang dibebankan kepada keluarga (ahl) dari si pelaku.

Selanjutnya, kajian sejarah tasyri' mulai melangkah pada bahasan kondisi peradaban dunia sebelum Islam datang secara sekilas, mencakup sejarah peradaban besar kuno mulai dari Yunani, Mesir, Persia, India, Romawi, dan seterusnya. Bagian ini penting untuk memotret pengaruh yang ditinggalkan dalam sejarah

---

<sup>37</sup> Lihat Rasyad Hasan Khalil dan Abdul Fattah Abdullah al-Barsyumi, *al-Sam'i fi Tarikh al-Tasyri' al-Islamiy*, Kairo: Universitas Al-Azhar, 2000, hlm. 7-10

perkembangan hukum Islam kemudian. Bagaimanapun, peradaban Islam adalah kelanjutan peradaban umat manusia sebelumnya yang sangat “kosmopolitan”, di mana akar-akar peradabannya berasal dari pelbagai sumbangsih bangsa, adat-istiadat, dan budaya umat manusia di dunia, dan bukannya dominasi satu budaya bangsa tertentu saja.<sup>38</sup>

Pembahasan sejarah tasyri’ kemudian barulah memasuki fase pembabakan sejarah. Biasanya, bagian ini dimulai dari periode kenabian (*prophethood*) dengan dua masa tasyri’ yang dilaluinya: Periode Makkah (*Tasyri’ Makkiyah*) dan Periode Madinah (*Tasyri’ Madaniy*). Seterusnya, sejarah tasyri’ memasuki zaman Shahabat, Tabi’in dan Tabi’ Tabi’in dengan perkiraan rentang masa hidup dan perjumpaan antar lintas generasi tersebut. Sebab Shahabat, seperti yang disepakati, adalah mereka yang beriman dan pernah berjumpa dengan Rasulullah Saw.; sedangkan Tabi’in adalah orang beriman yang hanya berjumpa dengan Sahabat, tidak bertemu dengan Rasulullah Saw.; serta Tabi’ Tabi’in adalah mereka yang melihat Tabi’in, namun tidak berjumpa dengan Rasulullah Saw. dan para Shahabat.

Sampai di sini, kajian tarikh tasyri’ akan mengalami pendalaman, sebab pada fase antara Shahabat, Tabi’in dan Tabi’ Tabi’in inilah cikal bakal lahirnya fiqh madzhab seperti yang diwariskan dan dikenal hingga masa sekarang. Selain itu, geliat ijtihad yang digalakkan ulama fiqh madzhab nantinya benar-benar menjadikan fiqh Islam mengalami zaman keemasannya, berikut perkembangan

---

<sup>38</sup> Husni Mubarak A. Latief, *Pengantar Sejarah Legislasi Hukum Islam (Tarikh Tasyri’)*, (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2020), h. 30.

metode pencarian dan penggalian hukum Islam, sebagaimana dikenal dalam ilmu “ushul fiqh”.

Siklus sejarah yang niscaya mesti dilalui, setelah melewati masa puncak kejayaan fiqh Islam (*golden age*) dengan keragaman mazhab dan pemikiran, selanjutnya sejarah tasyri’ mulai memasuki fase kemunduran dan stagnasi, yang ditandai dengan tertutupnya pintu ijtihad dan kreativitas berpikir serta kemunduran peradaban Islam secara keseluruhan. Zaman ini juga ditandai dengan meluasnya invasi dan imperialisme Dunia Barat ke wilayah Islam. Setelah itu, tasyri’ Islam barulah mulai memasuki fase kebangkitan kembali di era modern (*shahwah*) yang ditandai dengan proses kodifikasi hukum Islam dalam perundang-undangan, seiring kemunculan *nation-state* (negara bangsa) dalam sejarah dunia modern.<sup>39</sup>

Periode tasyri’ modern juga memunculkan gagasan pentingnya pembaruan (*tajdid*) hukum Islam dengan mengusung penggalakan ijtihad kembali serta semangat untuk menulis fiqh dalam nuansa modern dan kontemporer (*fi tsaubih al-jadid*). Sejarah modern ini terus berlanjut hingga memasuki proses perumusan dan legislasi (*taqnin*), inkorporasi, serta positivisasi hukum syariat Islam ke dalam aturan perundang-undangan, seperti dijumpai di banyak negara muslim saat ini.

Karena yang dikaji tarikh tasyri’ adalah sejarah pembentukan dan perkembangan fiqh Islam, maka setidaknya kajian fiqh mencakup beberapa bab berikut:

---

<sup>39</sup> Husni Mubarak A. Latief, *Pengantar Sejarah Legislasi Hukum Islam (Tarikh Tasyri’)*, (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2020), h. 32.

a. Fiqih Ibadah, bagian ini menyangkut pembahasan hukum yang mengikat antara hamba dengan Tuhannya. Pembahasan ibadah dalam bab fiqih lebih tertuju kepada pembahasan ibadah mahdhah (ritual murni), seperti: bersuci (thaharah), shalat, puasa, zakat dan haji. Karena ini menyangkut ibadah dan kepatuhan hamba pada perintah dan aturan dari Tuhannya, maka segala perbuatan dalam ibadah lebih bersifat ketundukan (*imtitsal*) dan ibadah (*ta'abbudi*). Sebab dalam ibadah, sangat ditekankan kesesuaian amalan dengan mematuhi perintah dan mencontoh amalan Rasulullah Saw., karena ibadah pada dasarnya adalah dilarang atau haram, kecuali memang ada dalil yang membolehkannya (*al-ashlu fi al-'ibadah al-hasyr, illa ma dalla al-dalil 'ala ibahatihi*). Atas dasar ini, maka dalam persoalan ibadah tidak boleh ditambah tambah, direkayasa atau dikreasi sendiri oleh manusia, melainkan sejatinya berdasarkan tuntunan dan contoh dari Sunnah Rasulullah Saw.

b. Fiqih Muamalah, bagian ini menyangkut hubungan antar sesama manusia. Biasanya dalam kitab-kitab fiqh dimulai dari pembahasan jual-beli, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, hutang, hibah dan seterusnya. Karena menyangkut kebutuhan antar manusia, maka inovasi dan kreasi sangat dianjurkan untuk dikembangkan, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti: tidak mengandung unsur (*maysir, gharar* dan *riba*).

c. *Al-Ahwal al-Syakhsiyyah* atau disebut juga dengan istilah *Islamic Family Law* (hukum keluarga). Pembahasan bab ini dalam kitab fiqh lazimnya dimulai dengan bahasan tentang peminangan (*khitbah*) dan tata caranya, nikah, talak (cerai), 'iddah (masa menunggu bagi perempuan yang diceraikan suaminya, baik

cerai hidup maupun cerai mati), khulu' (tuntut cerai), fasakh, ila', zihar, li'an dan seterusnya.

d. Fiqh Jinayat, menyangkut hukum pidana dalam Islam. Pembahasan hukum fiqh dalam bab ini berkaitan dengan hudud (hukuman yang telah ditentukan macam dan jumlahnya serta menjadi hak Allah. Hukuman itu telah ditetapkan kadarnya oleh nash, tidak ada batas terendah dan tertinggi dan tidak dapat diganti dengan hukuman lain karena merupakan hak Allah); dalam Fiqh Jinayat juga dibahas masalah ta'zir (hukuman yang jenis dan berat sanksi hukumannya diserahkan kepada penguasa/waliyyul amri); serta qishash (tuntutan pembalasan bunuh atas tindakan pidana pembunuhan sengaja); diyat (ganti rugi materiil atas darah yang ditumpahkan) dan seterusnya.

e. Al-Siyasat al-Syar'iyah, menyangkut sistem politik dan pemerintahan dalam Islam serta mengelola kekuasaan. Biasanya pembahasan dalam bab ini menyangkut tentang sistem pemilihan pemimpin dan pola pemerintahan dalam Islam seperti yang pernah dikenal dalam sejarah, namun juga harus diijtihadkan dengan konteks kontemporer, baik menyangkut persoalan khilafah atau imamah; selanjutnya juga membahas tentang kriteria dan syarat-syarat pemimpin, ahlul halli wal 'aqdi dan seterusnya.

f. Jihad, atau lebih dikenal dengan Kitab al-Sayr dalam bahasan kitab fiqh klasik, ada dari kalangan ulama yang memasukkannya ke dalam kajian ibadah, dan ada pula yang menganggapnya terpisah dan berdiri sendiri.

Namun berbeda halnya jika dibandingkan kajian sejarah hukum Islam yang ditulis oleh ilmuwan Barat atau kalangan orientalis. Dengan sudut pandang

dan perspektif berbeda, membaca karya mereka tentu perlu penelaahan kritis, sehingga pada satu sisi, karya-karya itu terang memperkaya pemikiran kita, namun di sisi lain, perlu juga ketelitian dan kehati-hatian dalam mengunyahnya. Terutama menyangkut sikap penerimaan sumber hukum Islam, Al-Quran dan Sunnah, sejatinya tidak berangkat dari sikap skeptis (keragu-raguan); juga tentang pemakaian dalil hukum lainnya, serta sejarah kemunculan penerapan hukum Islam dan pengaruh budaya dari peradaban sebelumnya, seperti Yahudi dan Kristiani. Selain itu, di Barat, sejarah merupakan subjek sangat penting dalam kajian studi Islam (*Islamic studies*) ataupun (*religious studies*), maka pengetahuan sejarah serta menjadikannya sebagai historiografi menjadi sangat penting untuk mampu dan mumpuni menulis ulang sejarah berdasar pemahaman, perspektif dan sudut pandang yang diyakini dan dicita-citakan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Husni Mubarak A. Latief, *Pengantar Sejarah Legislasi Hukum Islam (Tarikh Tasyri')*, (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2020), h. 36.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>41</sup> Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus atau metode yang alamiah.<sup>42</sup>

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono deskriptif analitik yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007), H. 136-195

<sup>42</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), h.6

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berlokasi Jl. Syekh Abdurrauf Darussalam Banda Aceh. Alasan peneliti mengadakan penelitian di tempat ini, yaitu program studi Pendidikan Agama Islam merupakan program studi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam telah menghasilkan ribuan lulusan sarjana, dan memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dibandingkan dengan prodi yang lain. Kemudian juga dikarenakan adanya kesesuaian dengan masalah yang diangkat oleh peneliti mengenai penguasaan mahasiswa PAI terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri`.

## **C. Subjek Penelitian**

Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan*, mengungkapkan bahwa “penelitian terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>44</sup> Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri`.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 215

Sedangkan subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2020 yang mengambil mata kuliah Tarikh Tasyri` dan dosen pengampunya.

Dosen yang menjadi subjek penelitian berjumlah empat orang dan mahasiswa prodi PAI leting 2020 yang berjumlah 140 orang, kemudian peneliti hanya mengambil 15% dari mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 20 mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Tarikh Tasyri`.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data**

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan berupa uraian yang berbentuk deskripsi. Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami fenomena sebuah teori. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subjek (informan). Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, yang dijarah melalui dokumen dan diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian, data sekunder merupakan data pendukung atau penguat dari data primer antara lain meliputi profil prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, seperti sejarah prodi PAI, visi misi dan tujuan prodi PAI, kajian-kajian teori, arsip, dan data lainnya.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data tersebut, penulis perlu menentukan sumber data yang baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi peneliti lebih mementingkan pada pemenuhan kebutuhan data, sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara baik secara online maupun offline yang diperoleh melalui mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah tarikh tasyri' pada prodi PAI. Sementara untuk sumber data sekunder diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan meliputi dokumen-dokumen yang relevan.

### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Wawancara Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D mengungkapkan bahwa, Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang

partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam guna untuk menggali informasi tentang penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada Mahasiswa PAI angkatan 2020 dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara untuk mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah Tarikh Tasyri`.

2. Test adalah sekumpulan pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sekumpulan pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan seseorang yang dikenai pertanyaan. Menurut Suharsimi Arikunto test adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini peneliti membagikan soal pilihan ganda kepada semua mahasiswa PAI angkatan 2020 yang mengambil mata kuliah Tarikh Tasyri`, dengan tujuan untuk menggali informasi tentang kesulitan penguasaan materi perkuliahan Tarikh Tasyri` pada mahasiswa PAI angkatan 2020.

### 3. Studi Dokumentasi

Untuk menghemat dan menghindari kehilangan data yang telah penulis kumpulkan, maka penulis melakukan pencatatan-pencatatan secara lengkap dan cepat dalam setiap selesai pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini merupakan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 317

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2013), h. 67

jenis penelitian kualitatif, sehingga penulis yakin bahwa pengumpulan data akan memakan waktu yang panjang. Disamping itu data dokumen juga penulis perlukan untuk melengkapi data yang penulis peroleh dari wawancara mendalam, dokumen yang penulis maksud berupa, arsip prodi PAI seperti sejarah prodi PAI, visi misi dan tujuan serta transkrip wawancara. Semua dokumen ini akan penulis kumpulkan untuk kelengkapan data penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.<sup>47</sup> Teknik analisis data menurut Matthew dan Michael sebagaimana yang dikutip oleh Hamid Patilima dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud yaitu:

1. Reduksi data,
2. Penyajian data dan
3. Penarik kesimpulan.<sup>48</sup>

Adapun tahap pertama adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h.318.

<sup>48</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 100.

data berjalan terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data juga diartikan bagian dari analisis yang mengarahkan, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dalam aneka cara melalui ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Tahap kedua dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian yang dimaksud menurut Matthew dan Michael, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bagian terakhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi..<sup>49</sup>

Agar data yang terkumpul menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka dari itu diperlukan adanya penganalisaan dan penafsiran terhadap data tersebut. Data yang diperoleh peneliti dari tes soal pilihan ganda dan wawancara, peneliti menganalisa secara deskriptif, sedangkan untuk data yang diperoleh dari hasil tes di analisis dengan rumus presentase (%), sebagaimana di kemukakan oleh Sudjana, yaitu :<sup>50</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah keseluruhan sampel

<sup>49</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* ....., h. 10.

<sup>50</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsiti, 2002), h. 58

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Prodi FTK UIN Ar-Raniry**

##### **1. Sejarah Berdirinya Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah universitas yang berdiri di provinsi Aceh tepatnya di kota Banda Aceh. Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada seorang mufti pada zaman pemerintahan Sultan Iskandar Tsani yang memerintahkan kerajaan Aceh dari tahun 1637-1641 beliau merupakan ulama besar yang memiliki pengaruh dalam memberikan kontribusi pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh. Nama lengkap dari Ar-Raniry adalah Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, beliau berasal dari Ranir sekarang lebih dikenal dengan Rander di Gujarat, India.

Sebelum dikenal dengan UIN Ar-Raniry universitas ini lebih dulu dikenal dengan IAIN Ar-Raniry (Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry). Awal berdirinya IAIN Ar-Raniry hanya terdiri dari Fakultas Syari'ah yang berdiri pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan status swasta. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Kalijaga Yogyakarta, ketiga fakultas yang ada beralih menjadi cabang dari IAIN Syarif Hidayatullah lebih kurang selama enam bulan. Tanggal 5 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sebagai Institut Agama Islam Negeri berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik

Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh bapak Menteri Agama yaitu bapak K.H Saifuddin Zuhri.

Saat usia IAIN Ar-Raniry genap 50 tahun pada tanggal 5 Oktober 2013 tahun ini merupakan masa keemasan untuk IAIN Ar-Raniry. Karena pada tahun tersebut IAIN Ar-Raniry berubah status menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry (IAIN) Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Wakil Menteri Agama yaitu bapak Nasaruddin Umar meresmikan alih status IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.<sup>51</sup>

UIN Ar-Raniry, merupakan satu unit pelaksanaan pendidikan tinggi keagamaan Islam negeri dibawah Kementerian Agama RI, yang terdiri dari 9 Fakultas salah satunya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan Fakultas tertua kedua di UIN Ar-Raniry. Fakultas ini memiliki jumlah prodi dan mahasiswa terbanyak di UIN Ar-Raniry. Tidak tanggung-tanggung, ada 13 pilihan program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan salah satunya prodi Pendidikan Agama Islam.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Bidang Akademik dan Kelembagaan, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2019/2020*, (Banda Aceh, Percetakan UIN Ar-Raniry, 2019), h. 2-3. <https://uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/buku-panduan-akademik-uin-ar-raniry> . (diakses pada tanggal 13 juli 2024).

<sup>52</sup> Bidang Akademik dan Kelembagaan, *Panduan Akademik...*, h. 17

Program studi Pendidikan Agama Islam merupakan program strata satu tertua bersamaan lahirnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tepatnya pada tanggal 15 Desember 1963.<sup>53</sup> Akreditasi awal prodi PAI yang diperoleh dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia dengan akreditasi B pada tanggal 12 Januari 2008 berdasarkan keputusan BAN-PT No.032/BAN-PT/Ak-XI/S/1/2008. Selanjutnya pada tanggal 20 Juli 2013 Program Strata Satu Pendidikan Agama Islam terakreditasi A berdasarkan keputusan BAN-PT No.157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013. Kemudian pada tanggal 15 Oktober 2018 tetap dapat mempertahankan akreditasi A berdasarkan keputusan BAN-PT No.2828/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018. Pada tanggal 15 November 2022 terakreditasi Unggul berdasarkan keputusan BAN-Pt No.9840/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022. Kemudian pada tanggal 24 Oktober 2023 memperoleh akreditasi Unggul berdasarkan keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No.795/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2023.<sup>54</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry

### a. Visi Prodi Pendidikan Agama Islam

Menjadi program studi pendidikan agama Islam yang unggul, adaptif, professional, dan moderat berbasis syariat Islam di kawasan Asia.

---

<sup>53</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016*, (Banda Aceh:FTK UIN Ar-Raniry, 2016), h. 1. <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/buku-panduan-akademik-uin-ar-raniry> . (diakses pada tanggal 13 juli 2024).

<sup>54</sup> Surat Keputusan BAN-Pt No.795/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2023 berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028

b. Misi Prodi Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermutu dan berbasis teknologi
- 2) Mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam
- 3) Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam
- 4) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama antara Pendidikan Agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional.

c. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry antara lain:

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.
- 2) Menghasilkan lulusan pendidikan agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menghasilkan lulusan yang moderat dan istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.
- 4) Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam.

- 5) Menghasilkan sarjana pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan agama Islam.
- 6) Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis syariat Islam.

3. Tenaga Pendidik dan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh

a. Dosen

Untuk lebih jelasnya tentang jumlah dosen yang ada di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Dosen Pengajar di Prodi PAI

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1	Dr. Marzuki, S. Pd.I., M. SI	Pendidikan Agama Islam
2	Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag	Fiqh Modern
3	Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
4	Muhibuddin, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
5	Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
6	Dr. Teuku Zulkhairi, S Pd.I., M.A	Pendidikan Agama Islam
7	Ramli, S.Ag., M.H	Ilmu Hukum
8	Hadini, S.Pd.I., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
9	Dra. Safrina Ariani, M.A	Ulumul Qur'an
10	Dr. Mashuri, S.Ag., M.A	Pendidikan Agama Islam
11	Imran, S.Ag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
12	Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd	Manajemen Pendidikan
13	M. Yusuf, S. Ag., M.A.	Pendidikan Agama Islam
14	Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
15	Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag.	Fiqh Modern
16	Muhajir, S.Ag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
17	Dr. Syahrul Riza, M.A	Pendidikan Agama Islam
18	Syafruddin, S.Ag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
19	Dr. Saifullah, S.Ag., M.A	Ilmu Pendidikan Islam
20	Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag., M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam
21	Realita, S.Ag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
22	Sri Mawaddah, S.Pd.I., M.A	Pendidikan Agama Islam
23	Sri Astuti, S.Pd.I., M.A	Pendidikan Agama Islam

24	Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag	Fiqh Modern
25	Dr. Nufiar, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
26	Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
27	Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
28	Dr. Hayati, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
29	Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag	Pendidikan Agama Islam
30	Dr. Saifullah, S.Pd.I., M.Ag	Pendidikan Agama Islam

*Sumber: Dokumentasi Data Dosen Homepage Program Studi SI PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

- b. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 UIN Ar-Raniry yang Mengambil Mata Kuliah Tarikh Tasyri`

Jumlah keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 adalah 140 orang. Jadi peneliti mengambil 15% dari jumlah keseluruhan mahasiswa PAI tahun 2023/2024 yaitu 20 mahasiswa yang diambil secara acak.

Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Prodi PAI

No	Mahasiswa Prodi PAI	Jumlah
1	Angkatan 2020	140 Orang
2	Angkatan 2021	193 Orang
3	Angkatan 2022	189 Orang
4	Angkatan 2023	213 Orang

*Sumber: Dokumentasi dari Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tahun 2024*

## **B. Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` dan Nilai Akhir pada Prodi PAI**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa temuan penelitian melalui pengumpulan data dari hasil observasi partisipan, wawancara, tes dan dokumentasi. Terkait penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` dan ketidaksesuaian nilai akhir yang didapatkan lebih tinggi daripada penguasaan yang masih kurang pada prodi PAI angkatan 2020 pada mata kuliah

Tarikh Tasyri` di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Temuan dari penelitian tersebut, data yang telah sesuai akan dianalisis dan diolah secara deskriptif analitik, yaitu penelitian diuraikan dari apa yang peneliti lihat dan dapatkan dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil tes kepada 20 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Tarikh Tasyri`, maka peneliti menemukan data yang diperlukan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri`. Soal yang diberikan berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang diberikan kepada mahasiswa PAI semester dua tahun ajaran 2023/2024 yang mengikuti mata kuliah Tarikh Tasyri`. Berikut tabel hasil nilai dari 20 mahasiswa PAI :

Tabel 4.3. Rekap Nilai Narasumber

No	Narasumber	Nilai	Nilai Akhir	Keterangan
1	N1	75	100	Sangat Baik Sekali
2	N2	50	66,6	Agak Kurang Baik
3	N3	45	60	Kurang Baik
4	N4	55	73,3	Sangat Kurang Baik
5	N5	40	53,3	Gagal
6	N6	30	40	Gagal
7	N7	40	53,3	Sangat Kurang Baik
8	N8	35	46,6	Gagal
9	N9	25	33,3	Gagal
10	N10	30	40	Gagal
11	N11	30	40	Gagal
12	N12	30	40	Gagal
13	N13	75	100	Sangat Baik Sekali
14	N14	40	53,3	Sangat Kurang Baik
15	N15	30	40	Gagal
16	N16	35	46,6	Gagal
17	N17	30	40	Gagal
18	N18	25	33,3	Gagal
19	N19	75	100	Sangat Baik Sekali
20	N20	75	100	Sangat Baik Sekali

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 10 mahasiswa nilai dari hasil tes soal pilihan ganda masih gagal. 4 mahasiswa memperoleh nilai sangat baik sekali, 3 mahasiswa memperoleh nilai sangat kurang baik, 1 mahasiswa memperoleh nilai agak kurang baik, 1 mahasiswa memperoleh agak baik, dan 1 mahasiswa memperoleh kurang baik.

Dari hasil tes yang dilakukan pada mahasiswa PAI semester dua tahun ajaran 2023/2024 maka di dapat hasil bahwa mahasiswa PAI yang mengikuti mata kuliah Tarikh Tasyri` penguasaannya masih kurang, hal ini di lihat dari hasil tes soal pilihan ganda yang diberikan kepada mahasiswa, dari 20 mahasiswa yang diberikan soal tes hanya 4 mahasiswa yang benar semua menjawab soalnya, 16 lainnya masih kurang dalam penguasaan materi tentang Tarikh Tasyri`. Dari hasil tes pilihan ganda tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan mahasiswa PAI tahun 2023/2024 masih kurang penguasaannya terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri`.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa PAI mengenai penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan tarikh tasyri` pada prodi PAI, berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh mahasiswa yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu:

N1 : “saya masih kurang memahami pemahaman tentang tarikh tasyri`”<sup>55</sup>

N2 : “saya masih kurang memahami”<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan N1, tanggal 1 Juli 2024

<sup>56</sup> Wawancara dengan N2, tanggal 1 Juli 2024

N3 : “kurang memahami, karena materi yang sulit untuk dimengerti”<sup>57</sup>

N4 : “penguasaan mahasiswa pai terhadap materi perkuliahan tarikh tasyri` sudah memasuki kategori lumayan/cukup karena belum sepenuhnya paham, mungkin disebabkan oleh beberapa faktor atau kendala”<sup>58</sup>

N5 : “alhamdulillah saya sangat memahami dengan materi tarikh tasyri` yang disampaikan”<sup>59</sup>

N6 : “menurut saya kurang menguasai dikarenakan penjelasan materi yang disampaikan kurang jelas”<sup>60</sup>

N7 : “memahami tetapi tergantung juga dengan materi yang disampaikan itu mudah atau sulit”<sup>61</sup>

N8 : “penguasaan mahasiswa pai dalam memahami tarikh tasyri` lumayan mengetahui tergantung cara dosen memberi materi dan cara dosen memakai metode pengajaran yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi tersebut”<sup>62</sup>

N9 : “menurut saya penguasaan mahasiswa itu masih kurang, seperti saya sendiri yang masih susah untuk memahami istilah-istilah dalam tarikh tasyri`”<sup>63</sup>

N10 : “kurang paham”<sup>64</sup>

N11 : “masih susah untuk memahami terkait materi yang disampaikan”<sup>65</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan N3, tanggal 1 Juli 2024

<sup>58</sup> Wawancara dengan N4, tanggal 1 Juli 2024

<sup>59</sup> Wawancara dengan N5, tanggal 1 Juli 2024

<sup>60</sup> Wawancara dengan N6, tanggal 1 Juli 2024

<sup>61</sup> Wawancara dengan N7, tanggal 1 Juli 2024

<sup>62</sup> Wawancara dengan N8, tanggal 2 Juli 2024

<sup>63</sup> Wawancara dengan N9, tanggal 2 Juli 2024

<sup>64</sup> Wawancara dengan N10, tanggal 2 Juli 2024

<sup>65</sup> Wawancara dengan N11, tanggal 2 Juli 2024

N10 : “terkait materi yang disampaikan saya sedikit memahami tapi ada juga yang materi yang sulit dimengerti”<sup>66</sup>

N11 : “menurut saya penguasaan mahasiswa pai khusus dikelas saya lumayan bagus kalau tentang masalah sejarah hukum karena insyaallah kami diberi materi yang memang dibahas dari semester sebelumnya”<sup>67</sup>

N12 : “sulit menguasai dan memahami materi”<sup>68</sup>

N13 : “penguasaan saya dalam memahami materi tarikh tasyri` masih kurang karena materi yang sulit untuk dipahami”<sup>69</sup>

N14 : “ masih kurang memahami”<sup>70</sup>

N15 : “ menurut saya masih sulit dikuasai”<sup>71</sup>

N16 : “materi tarikh tasyri` yang disampaikan terlalu sulit dimengerti”<sup>72</sup>

N17 : “kurang memahami”<sup>73</sup>

N18 : “sedikit menguasai terkait materi tarikh tasyri`”

N19 : “kurang menguasai materi”<sup>74</sup>

N20 : “saya kurang menguasai materi tarikh tasyri` yang diajarkan karena mencakup tentang hukum islam dan sejarah-sejarah islam yang begitu luas sehingga sulit dimengerti”<sup>75</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan N12, tanggal 2 Juli 2024

<sup>67</sup> Wawancara dengan N13, tanggal 2 Juli 2024

<sup>68</sup> Wawancara dengan N14, tanggal 2 Juli 2024

<sup>69</sup> Wawancara dengan N15, tanggal 3 Juli 2024

<sup>70</sup> Wawancara dengan N16, tanggal 3 Juli 2024

<sup>71</sup> Wawancara dengan N17, tanggal 3 Juli 2024

<sup>72</sup> Wawancara dengan N18, tanggal 3 Juli 2024

<sup>73</sup> Wawancara dengan N19, tanggal 3 Juli 2024

<sup>74</sup> Wawancara dengan N20, tanggal 3 Juli 2024

<sup>75</sup> Wawancara dengan N21, tanggal 3 Juli 2024

Dari hasil beberapa pemaparan narasumber diatas, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa dosen pengampu mata kuliah Tarikh Tasyri tahun 2023/2024 yaitu bapak M. Yusuf, S. Ag., M.A. mengatakan bahwa:

“Secara umum mahasiswa yang saya ajari mereka menguasai tentang materi tarikh tasyri, mereka sangat aktif ketika didalam kelas dengan adanya interaksi tanya jawab antara mahasiswa dan dosen terkait materi yang masih kurang dipahami”.<sup>76</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. Hasan Basri, M.A. mengatakan bahwa:

“Penguasaan mahasiswa terhadap materi tarikh tasyri` memiliki pemahaman yang bervariasi dan relatif, kadang ada mahasiswa paham dari pengantar tarikh tasyri` karena yang disampaikan umum dan tidak ada beban yang berat untuk meresapi yang disampaikan tentang pokok-pokok pembahasan dan inti dari tarikh tasyri`. penguasaan ini juga dipengaruhi karena ada mahasiswa yang serius dan kurang serius dikarenakan telat datang sehingga membuat kurang fokus dengan materi yang diajarkan. selanjutnya penguasaan mahasiswa ini juga dipengaruhi oleh kurangnya basic pendidikan agama yang kuat karena bukan berasal dari alumni pesantren, man, mtsn dan lainnya”<sup>77</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. mengatakan bahwa:

“Tarikh tasyri` yang diajarkan kepada mahasiswa itu tingkatan menengah. jadi, penguasaan mahasiswa itu baik dan jika ada yang kurang paham boleh diperluas melalui baca-bacaan buku di perpustakaan dan internet sehingga mahasiswa mampu menjawab (80%) ketika ditanyakan tentang materi yang telah diajarkan”<sup>78</sup>

Selanjutnya wawancara dengan ibu Izzati, S.Pd.I., M.A. mengatakan bahwa:

“penguasaan mahasiswa terhadap materi tarikh tasyri` sangat baik karena mereka mampu memahami setiap materi yang diajarkan walaupun masih

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf, S. Ag., M.A. selaku dosen mata kuliah tarikh tasyri`. Hari Senin, Tanggal 1 Juli 2024.

<sup>77</sup> Wawancara dengan bapak Dr. Hasan Basri, M.A. Hari Selasa, Tanggal 2 Juli 2024.

<sup>78</sup> Wawancara dengan bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. Hari Jum`at, Tanggal 5 Juli 2024.

ada juga sebagian mahasiswa yang kurang memahami. sekitar (80%) dari mahasiswa paham terhadap materi yang disampaikan dan pemahaman yang diterima oleh setiap mahasiswa ini juga tergantung dengan minat mereka masing-masing untuk belajar, jika mereka rajin membaca buku maka pemahaman mereka kuat dan jika mereka kurang membaca maka mereka akan kurang memahami terhadap materi yang disampaikan. jadi semuanya itu kembali kepada minat belajar mahasiswa itu sendiri”<sup>79</sup>

Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait dengan penguasaan mahasiswa yang masih kurang menguasai terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` dengan nilai yang mereka dapatkan sangat tinggi. Berikut wawancara dengan beberapa dosen pengampu mata kuliah Tarikh Tasyri tahun 2023/2024 yaitu bapak M. Yusuf, S. Ag., M.A. mengatakan bahwa:

“seperti yang saya jelaskan di atas jika dikatakan sudah sangat menguasai juga tidak, tetapi mahasiswa sudah paham sedikit terkait dengan materi yang disampaikan dan terkait dengan nilai yang diberikan itu diambil dari nilai kehadiran, nilai presentasi dan membuat tugas-tugas. maka oleh karena itu tadi diharapkan lagi kepada mahasiswa untuk banyak-banyak membaca agar penguasaannya itu bisa lebih memahami”.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. Hasan Basri, M.A. mengatakan bahwa:

“penguasaan mahasiswa ini relatif jadi ada yang pemahamannya itu cepat dimengerti dan juga ada yang susah. jadi terkait dengan nilai yang saya berikan itu diambil dari beberapa penilaian yang tidak hanya kepada penguasaan saja tapi juga kepada aspek lainnya seperti kehadiran, kedisiplinan dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan. karena kata penguasaan ini memiliki tingkat yang sangat tinggi untuk bisa dipahami oleh mahasiswa, jadi diharapkan kepada mahasiswa agar memperbanyak lagi membaca sejarah-sejarah agar bisa meningkatkan penguasaan”

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. mengatakan bahwa:

“terkait dengan nilai yang saya berikan dan penguasaan mahasiswa menurut saya ketika dikelas mereka mampu memahami materi walaupun memang ada

<sup>79</sup> Wawancara dengan ibu Izzati, S.Pd.I., M.A. Hari Sabtu, Tanggal 6 Juli 2024.

sebagian yang kurang paham. Dipenilaian saya menilai dari kehadiran mereka, aktif dalam presentasi, mengumpulkan tugas dan aktif dalam belajar. dan untuk meningkatkan penguasaan mungkin mereka bisa dengan lebih banyak membaca buku dipergustakaan dan dari internet yang sekarang bisa diakses kapan saja”.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Izzati, S.Pd.I., M.A. mengatakan bahwa:

“menurut jika untuk nilai mereka itu ibuk menilai dari beberapa penilaian seperti yang pertama itu mereka rajin masuk ke kelas, menyiapkan semua tugas yang diberikan, membuat tugas kelompok untuk presentasi dan yang lebih terpenting itu adab mereka dalam menghormati dosen ketika menjelaskan dan mengajar didepan. jadi penilainnya itu tidak hanya berpatok kepada penguasaan mahasiswa saja tetapi juga yang lainnya. jadi untuk mahasiswa lebih ditingkatkan lagi minat membacanya agar bisa meningkatkan penguasaan dan pemahaman terkait materi Tarikh Tasyri`”.

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, terdapat hasil yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti mengenai “penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri` dengan nilai akhir yang mereka peroleh pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.”

Pada pembahasan ini akan dibahas analisis dari apa yang telah penulis temukan, pembahasan tentang penelitian ini menghubungkan teori yang telah disajikan sebelumnya. Data yang akan dibahas dalam bab ini bersumber dari wawancara mendalam dengan mahasiswa PAI angkatan 2020 dan dosen pengampu mata kuliah tarikh tasyri`.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan tarikh tasyri` pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2023/2024 masih kurang penguasaannya, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa PAI angkatan 2020 yang telah mengambil mata kuliah tarikh tasyri`. Sebagian besar mahasiswa yang telah diteliti

menyatakan bahwa mereka masih kurang penguasaannya terkait materi yang dijelaskan dan disampaikan oleh dosen, salah satu alasannya yaitu karena materi tarikh tasyri` yang disampaikan sulit untuk dimengerti dan pembahasannya yang terlalu luas dan banyak istilah kata-kata yang sulit sehingga susah untuk dipahami oleh mahasiswa.

Dosen juga menyatakan bahwa ada sekitar 80% mahasiswa PAI angkatan 2020 yang penguasaannya sudah memahami dengan baik terkait materi yang disampaikan, sedangkan mahasiswa lainnya masih kurang memahami dikarenakan kurangnya basic pendidikan agama yang kuat sebab bukan berasal dari alumni sekolah madrasah atau pondok pesantren, adapun faktor lainnya karena kurangnya minat mahasiswa dalam membaca buku-buku terkait materi tarikh tasyri` yang disampaikan. Dosen juga menyatakan terkait perbedaan dengan nilai akhir yang mereka dapatkan lebih tinggi dan tidak sesuai dengan penguasaan mahasiswa yang masih kurang menguasai materi Tarikh Tasyri` yaitu penilaian tidak hanya dinilai kepada penguasaannya saja tetapi juga dinilai dari aspek lainnya seperti kehadiran mahasiswa, kedisiplinan, selalu mengerjakan tugas yang diberikan, mengerjakan tugas kelompok, menyerahkan tugas tepat waktu dan adab didalam kelas.

### **C. Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` pada Prodi PAI**

Pada dasarnya setiap permasalahan pasti timbul karena sebab-sebab tertentu. Hal tersebut juga dapat dirasakan oleh setiap mahasiswa PAI angkatan 2020 terhadap mata kuliah tarikh tasyri`. Agar mengetahui faktor apa saja yang

mempengaruhi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan tarikh tasyri` pada prodi PAI angkatan 2020 maka penulis mengadakan penelitian melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan hasil dari permasalahan yang ingin dipecahkan dan penelitian ini dapat diterima serta berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa PAI mengenai faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa PAI angkatan 2020 terhadap mata kuliah tarikh tasyri`. Berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh narasumber, yaitu:

N1 : “kurangnya membaca buku dan sumber lainnya terkait materi yang disampaikan”<sup>80</sup>

N2 : “banyak istilah kata yang sulit dimengerti, susah memahami sejarah, karena sejarah merupakan sesuatu hal yang susah dipahami”<sup>81</sup>

N3 : “banyak istilah kata-kata yang sulit dimengerti”<sup>82</sup>

N4 : “faktor kendalanya yaitu minimnya atau jarangya dosen tersebut masuk, dalamnya pembahasan silabus materi tarikh tasyri` sehingga memerlukan banyak jam untuk penjelasannya, dan materi yang sulit untuk dipahami”<sup>83</sup>

N5 : “kurangnya minat membaca buku”<sup>84</sup>

N6 : “materi yang susah dipahami”<sup>85</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan N1, tanggal 1 Juli 2024

<sup>81</sup> Wawancara dengan N2, tanggal 1 Juli 2024

<sup>82</sup> Wawancara dengan N3, tanggal 1 Juli 2024

<sup>83</sup> Wawancara dengan N4, tanggal 1 Juli 2024

<sup>84</sup> Wawancara dengan N5, tanggal 1 Juli 2024

<sup>85</sup> Wawancara dengan N6, tanggal 1 Juli 2024

N7 : “yaitu faktor rendahnya pengetahuan tentang sejarah karena kurangnya membaca”<sup>86</sup>

N8 : “faktor-faktornya itu seperti pengutipan dari sumber yang tidak benar. selanjutnya kendala diwaktu yang terkadang dosen terlambat masuk ke kelas”<sup>87</sup>

N9 : “faktornya itu minimnya pengetahuan, malasnya membaca, malas mencari referensi, tidak mendengarkan dosen menjelaskan materi, sibuk berbicara saat teman presentasi, dan tidak berani atau malu bertanya jika ada hal yang tidak dipahami”<sup>88</sup>

N10 : “jarang masuk kelas”<sup>89</sup>

N11 : “banyak berbicara dengan teman ketika dosen menjelaskan didepan”<sup>90</sup>

N12 : “ada faktor internal dan faktor eksternal”<sup>91</sup>

N13 : “masih banyak mahasiswa yang malas membaca buku”<sup>92</sup>

N14 : “kurangnya membaca buku dan pergi ke perpustakaan untuk belajar”<sup>93</sup>

N15 : “materi yang disampaikan oleh dosen terlalu sulit untuk dipahami”<sup>94</sup>

N16 : “malas bertanya dan tidak fokus dalam mengikuti perkuliahan”<sup>95</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan N7, tanggal 1 Juli 2024

<sup>87</sup> Wawancara dengan N8, tanggal 2 Juli 2024

<sup>88</sup> Wawancara dengan N9, tanggal 2 Juli 2024

<sup>89</sup> Wawancara dengan N10, tanggal 2 Juli 2024

<sup>90</sup> Wawancara dengan N11, tanggal 2 Juli 2024

<sup>91</sup> Wawancara dengan N12, tanggal 2 Juli 2024

<sup>92</sup> Wawancara dengan N13, tanggal 2 Juli 2024

<sup>93</sup> Wawancara dengan N14, tanggal 2 Juli 2024

<sup>94</sup> Wawancara dengan N15, tanggal 3 Juli 2024

<sup>95</sup> Wawancara dengan N16, tanggal 3 Juli 2024

N17 : “banyak istilah kata asing yang sulit”<sup>96</sup>

N18 : “kurangnya membaca banyak referensi tentang materi tarikh tasyri`”<sup>97</sup>

N19 : “tidak pernah bertanya dikelas jika ada materi yang kurang dimengerti”<sup>98</sup>

N20 : “malas ke perpustakaan untuk membaca buku-buku”<sup>99</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak M. Yusuf, S. Ag., M.A. selaku dosen pengampu mata kuliah tarikh tasyri` pada prodi PAI mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan tarikh tasyri` pada prodi PAI angkatan 2020. Berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak M. Yusuf, S. Ag., M.A. mengatakan bahwa:

“faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa itu berasal dari faktor internal (dalam diri mahasiswa) yaitu kurangnya minat untuk membaca buku dan masih ada yang malas dan lalai untuk belajar”<sup>100</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. Hasan Basri, M.A. mengatakan bahwa:

“yang pertama itu faktor keseriusan, yaitu ada sebagian mahasiswa yang kurang seius dalam belajar karena telat datang datang ke kelas. yang kedua itu faktor latar pendidikan yang berbeda karena tidak semuanya berasal dari alumni pesantren dan sekolah madrasah. yang ketiga kurangnya membaca. yang keempat rajin bertanya. yang kelima interaksi dengan

<sup>96</sup> Wawancara dengan N17, tanggal 3 Juli 2024

<sup>97</sup> Wawancara dengan N18, tanggal 3 Juli 2024

<sup>98</sup> Wawancara dengan N19, tanggal 3 Juli 2024

<sup>99</sup> Wawancara dengan N20, tanggal 3 Juli 2024

<sup>100</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf, S. Ag., M.A. selaku dosen mata kuliah tarikh tasyri`. Hari Senin, Tanggal 1 Juli 2024.

sesama teman dan dosen (interaktif). yang keenam kurangnya minat membaca di perpustakaan”<sup>101</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. mengatakan bahwa:

“pengembangan wawasan dan pola pemahaman yang akan mempengaruhi karakteristik mahasiswa dalam memahami hukum. penguasaan mahasiswa mempengaruhi keilmuan mereka dalam pembentukan hukum. Jadi, faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa itu berdasarkan pola metodologi wawasan mahasiswa dalam memahami sejarah pembentukan hukum menjadi kuat”<sup>102</sup>

Selanjutnya wawancara dengan ibu Izzati, S.Pd.I., M.A. mengatakan bahwa:

“yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal (dalam diri mahasiswa) yaitu : kurangnya minat mahasiswa dalam belajar, bahkan ada siswa yang tidak aktif, tidak mau bertanya di kelas. Kemudian dari faktor eksternal (dari luar) yaitu: faktor dosen, faktor ini disebabkan oleh metode ataupun strategi dosen dalam mengelola kelas berdasarkan perbedaan karakteristik mahasiswa, sehingga ada mahasiswa yang merasa kurang berminat dalam belajar”<sup>103</sup>

Penyebab kesulitan belajar mahasiswa ditinjau dari faktor internal. Faktor internal (dalam diri mahasiswa) yaitu : kurangnya minat mahasiswa dalam belajar, membaca buku, terlambat masuk kelas, bahkan ada siswa yang tidak aktif dan tidak mau bertanya di kelas.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan mahasiswa PAI angkatan 2020 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan tarikh tasyri` ? dari 20

<sup>101</sup> Wawancara dengan bapak Dr. Hasan Basri, M.A. Hari Selasa, Tanggal 2 Juli 2024.

<sup>102</sup> Wawancara dengan bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. Hari Jum`at, Tanggal 5 Juli 2024.

<sup>103</sup> Wawancara dengan ibu Izzati, S.Pd.I., M.A. Hari Sabtu, Tanggal 6 Juli 2024.

narasumber semua jawabannya bervariasi tetapi ada sebagian besar dari mereka yang menjawab bahwa faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa pada materi tarikh tasyri` terjadi karena materi yang disampaikan sulit untuk dipahami dikarenakan pembahasannya yang terlalu luas dan susah dalam memahami sejarah, kurangnya minat mahasiswa dalam membaca buku-buku di perpustakaan dan mencari sumber referensi lainnya terkait materi tarikh tasyri` agar bisa menambah penguasaan mahasiswa, sering terlambat masuk kelas sehingga mengganggu kefokusannya mahasiswa ketika berada di dalam kelas, kurangnya keseriusan mahasiswa dalam belajar, ada juga yang menyebutkan bahwa kesulitan tersebut terjadi karena mereka bukan berasal dari alumni pondok pesantren dan masdrasah. Dosen pengampu mata kuliah ini juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa terdapat pada mahasiswa itu sendiri, yaitu kurangnya minat mahasiswa dalam membaca buku-buku terkait materi tarikh tasyri`, dan yang terakhir kurangnya keseriusan dari mahasiswa ketika belajar di kelas karena sering terlambat datang sehingga membuat mereka kurang fokus untuk kembali belajar.

#### **D. Solusi untuk Mengatasi Kesulitan dalam Menguasai Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri` pada Prodi PAI**

Untuk mengetahui solusi mahasiswa PAI tahun 2023/2024 dalam mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan tarikh tasyri`, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada mahasiswa PAI tahun 2023/2024 adalah:

Bagaimana solusi anda untuk mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan tarikh tasyri'?. Adapun jawaban dari 30 mahasiswa yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah :

N1 : “solusinya yaitu dengan banyak membaca buku-buku dan sering ke perpustakaan”<sup>104</sup>

N2 : “rajin membaca buku, jurnal pendukung dan sumber referensi lainnya”<sup>105</sup>

N3 : “memperbanyak bacaan jurnal dan melihat materi dari youtube”<sup>106</sup>

N4 : “solusinya banyak membaca dan mengulang materi yang sudah diajarkan”<sup>107</sup>

N5 : “memperbanyak baca referensi seperti jurnal”<sup>108</sup>

N6 : “banyak baca-baca buku di pustaka”<sup>109</sup>

N7 : “solusinya dengan mencari jurnal/buku dan menonton youtube tentang materi yang sulit dipahami”<sup>110</sup>

N8 : “membaca ulang dan bertanya kepada teman yang paham”<sup>111</sup>

N9 : “selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan banyak membaca buku”<sup>112</sup>

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan N1, tanggal 1 Juli 2024

<sup>105</sup> Wawancara dengan N2, tanggal 1 Juli 2024

<sup>106</sup> Wawancara dengan N3, tanggal 1 Juli 2024

<sup>107</sup> Wawancara dengan N4, tanggal 1 Juli 2024

<sup>108</sup> Wawancara dengan N5, tanggal 1 Juli 2024

<sup>109</sup> Wawancara dengan N6, tanggal 1 Juli 2024

<sup>110</sup> Wawancara dengan N7, tanggal 1 Juli 2024

<sup>111</sup> Wawancara dengan N8, tanggal 2 Juli 2024

<sup>112</sup> Wawancara dengan N9, tanggal 2 Juli 2024

N10 : “tidak datang terlambat karena bisa membuat kita kurang fokus ketika telat masuk ke kelas”<sup>113</sup>

N11 : “selalu mendengarkan penjelasan yang dijelaskan oleh dosen”<sup>114</sup>

N12 : “disiplin ketika masuk perkuliahan”<sup>115</sup>

N13 : “solusinya sering-sering ke pustaka untuk membaca buku”<sup>116</sup>

N14 : “membaca dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan”<sup>117</sup>

N15 : “selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu”<sup>118</sup>

N16 : “mengulang kembali materi yang diajarkan agar membuat pemahaman kita lebih kuat terhadap materi yang telah disampaikan”<sup>119</sup>

N17 : “tidak datang terlambat karena saya selalu telat datang dan sering ketinggalan materi yang telah disampaikan”<sup>120</sup>

N18 : “solusinya yaitu dengan menerapkan sikap disiplin pada diri sendiri, selalu tepat waktu mengumpulkan tugas dan banyak membaca buku”<sup>121</sup>

N19 : “mengulang-ulang materi yang telah diajarkan agar memperkuat pemahaman”<sup>122</sup>

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan N10, tanggal 2 Juli 2024

<sup>114</sup> Wawancara dengan N11, tanggal 2 Juli 2024

<sup>115</sup> Wawancara dengan N12, tanggal 2 Juli 2024

<sup>116</sup> Wawancara dengan N13, tanggal 2 Juli 2024

<sup>117</sup> Wawancara dengan N14, tanggal 2 Juli 2024

<sup>118</sup> Wawancara dengan N15, tanggal 3 Juli 2024

<sup>119</sup> Wawancara dengan N16, tanggal 3 Juli 2024

<sup>120</sup> Wawancara dengan N17, tanggal 3 Juli 2024

<sup>121</sup> Wawancara dengan N18, tanggal 3 Juli 2024

<sup>122</sup> Wawancara dengan N19, tanggal 3 Juli 2024

N20 : “banyak-banyak membaca buku terkait materi tarikh tasyri` dan sejarah terkait hukum-hukum islam untuk menambah wawasan”<sup>123</sup>

Dari hasil beberapa pemaparan narasumber diatas, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak M. Yusuf, S. Ag., M.A. mengatakan bahwa:

“solusinya itu dengan rajin-rajin membaca buku dan tidak malas ke perpustakaan untuk memperluas wawasan. Hal lainnya itu juga berkaitan dengan sarana dan prasarana dikelas yang masih kurang memadai yaitu seperti AC yang rusak sehingga membuat kenyamanan siswa terganggu untuk belajar dan yang terakhir tidak ada alat tulis sehingga dosen tidak bisa menulis di papan tulis untuk menjelaskan materi yang ingin diajarkan”<sup>124</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. Hasan Basri, M.A. mengatakan bahwa:

“yang pertama saya selalu mengadakan atau melakukan quiz setiap pertemuan dan quiz itu menjadi nilai harian jadi ketika dia tidak mengikuti kelas satu hari maka dia tidak akan ada nilai dan nilainya akan berkurang. Yang kedua penugasan. Yang ketiga penyerahan tugas tepat waktu dan jika telat diserahkan maka tidak akan dinilai, Sehingga membuat mahasiswa menjadi lebih disiplin”<sup>125</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. mengatakan bahwa:

“Tergantung pada mahasiswa, ketertarikan kepada dosen dalam penyampaian tidak kaku dan membuat kelas hidup, hidup itu dalam artian memberikan peluang kepada mahasiswa dengan jalan diskusi, membuka peluang mahasiswa memberikan ide-idenya dan pendekatan yang bervariasi. Selalu mengapresiasi mahasiswa agar mahasiswa mengetahui berapa penting pelajaran tarikh tasyri` ini dan bisa diajarkan kepada anak-anak di sekolah nantinya dalam bentuk cerita sejarah”<sup>126</sup>

<sup>123</sup> Wawancara dengan N20, tanggal 3 Juli 2024

<sup>124</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf, S. Ag., M.A. selaku dosen mata kuliah tarikh tasyri`. Hari Senin, Tanggal 1 Juli 2024.

<sup>125</sup> Wawancara dengan bapak Dr. Hasan Basri, M.A. Hari Selasa, Tanggal 2 Juli 2024.

<sup>126</sup> Wawancara dengan bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. Hari Jum`at, Tanggal 5 Juli 2024.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Izzati, S.Pd.I., M.A. mengatakan bahwa:

“Menurut saya solusinya itu bisa dengan banyak bertanya ketika di kelas dan selalu berani mengeluarkan pendapat ketika presentasi, banyak membaca buku di perpustakaan agar bisa memperluas wawasan kita terhadap pengetahuan tentang tarikh tasyri` ini, mengikuti organisasi untuk membantu kita bisa memiliki kelebihan dalam public speaking yang bagus, dan yang terakhir itu kita harus ada target dalam menyelesaikan tugas agar bisa memiliki sikap disiplin dan selalu tepat waktu”<sup>127</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan di atas dengan mahasiswa PAI angkatan 2020 yang menyatakan bahwa solusi untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menguasai materi tarikh tasyri` pada prodi PAI tahun 2023/2024 adalah dengan sering membaca dan mengulang-ulang kembali materi yang telah diajarkan, selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu sesuai dengan yang telah ditentukan agar memiliki sikap disiplin, meningkatkan minat membaca buku terkait materi tarikh tasyri`, selalu meluangkan waktu ke perpustakaan untuk membaca sumber referensi lainnya terkait materi tarikh tasyri` agar bisa menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, dan yang terakhir mengusahakan untuk datang tepat waktu agar tidak terlambat masuk ke kelas karena bisa mempengaruhi keseriusan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian dosen pengampu mata kuliah ini juga menyatakan bahwa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menguasai materi pada perkuliahan tarikh tasyri` adalah dengan meningkatkan minat membaca buku-buku terkait materi tarikh tasyri` dan juga selalu meluangkan ke waktu ke perpustakaan untuk mencari sumber referensi lainnya terkait materi tarikh

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan ibu Izzati, S.Pd.I., M.A. Hari Sabtu, Tanggal 6 Juli 2024.

tasyri` agar bisa menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas, selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu sehingga membuat mahasiswa menjadi lebih disiplin, sering bertanya dikelas agar membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dan yang terakhir selalu mengapresiasi mahasiswa agar mereka tau seberapa penting untuk mempelajari materi tentang tarikh tasyri`.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dan analisis data yang telah didapatkan, maka peneliti mengambil kesimpulan yang mengacu pada rumuan masalah sebagai berikut:

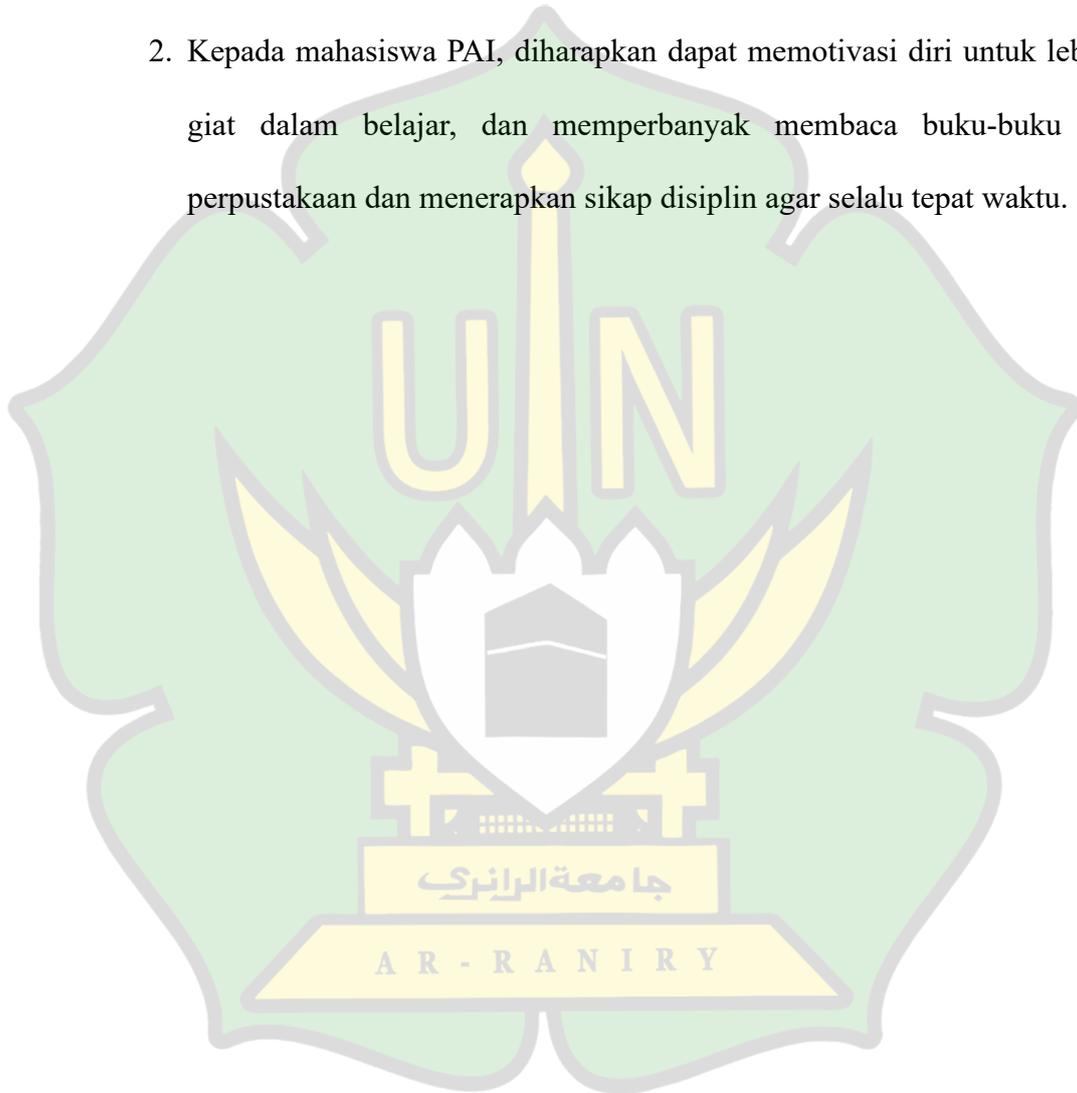
1. Penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan tarikh tasyri` pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2023/2024 masih kurang penguasaannya, hal ini dibuktikan dari hasil tes soal pilihan ganda yang dibagikan ke 20 mahasiswa PAI yaitu 10 mahasiswa mendapat nilai dari hasil tes soal pilihan ganda yaitu masih gagal atau jumlah peroleh dibawah (0-49), 4 mahasiswa memperoleh nilai sangat baik sekali dengan perolehan nilai (90-100), 3 mahasiswa memperoleh nilai sangat kurang baik dengan nilai (50-59), 1 mahasiswa memperoleh nilai agak kurang baik dengan nilai (65-67), 1 mahasiswa memperoleh agak baik dengan jumlah nilai (72-77), dan 1 mahasiswa memperoleh kurang baik dengan perolehan nilai (60-64), jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2020 masih kurang penguasaannya, akan tetapi 70% mahasiswa sudah memahami dengan baik terkait materi yang disampaikan. Sedangkan terkait adanya perbedaan dengan nilai akhir yang mereka dapatkan lebih tinggi dan tidak sesuai dengan penguasaan mahasiswa yang masih kurang menguasai materi Tarikh Tasyri` yaitu penilaiannya tidak

hanya dinilai kepada penguasaannya saja tetapi juga dinilai dari aspek lainnya seperti kehadiran mahasiswa, kedisiplinan, selalu mengerjakan tugas yang diberikan, mengerjakan tugas kelompok, menyerahkan tugas tepat waktu dan adab didalam kelas.

2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa pada materi tarikh tasyri`, yaitu terjadi karena materi yang disampaikan sulit untuk dipahami dikarenakan pembahasannya yang terlalu luas, banyak istilah kata- kata asing yang sulit dimengerti, kurangnya minat mahasiswa dalam membaca buku-buku di perpustakaan dan mencari sumber referensi lainnya terkait materi tarikh tasyri`, sering terlambat masuk ke kelas, kurangnya keseriusan mahasiswa dalam belajar dan faktor terakhir, yaitu latar pendidikan yang bukan berasal dari alumni pondok pesantren/madrasah sehingga tidak memiliki pengetahuan agama yang kuat.
3. Solusinya yaitu dengan meningkatkan minat membaca buku-buku terkait materi tarikh tasyri`, selalu meluangkan waktu ke perpustakaan untuk mencari sumber referensi lainnya terkait materi tarikh tasyri` agar bisa menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas, selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu sehingga membuat mahasiswa menjadi lebih disiplin, sering bertanya dikelas agar membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dan yang terakhir selalu mengapresiasi mahasiswa agar mereka tau seberapa penting untuk mempelajari materi tentang tarikh tasyri`.

## B. Saran

1. Kepada Prodi PAI UIN Ar-Raniry, diharapkan lebih memperhatikan lagi faktor-faktor kesulitan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa selama mata kuliah berlangsung.
2. Kepada mahasiswa PAI, diharapkan dapat memotivasi diri untuk lebih giat dalam belajar, dan memperbanyak membaca buku-buku di perpustakaan dan menerapkan sikap disiplin agar selalu tepat waktu.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada cet ke-14).

Ahmad Syarifuddin. (2011). “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*”, Jurnal, TA’DIB, Vol. XVI, No. 01, Edisi Juni 2011. [tadib,+Manajer+Jurnal,+Ahmad+Syarifuddin.pdf](#) (diakses pada tgl 12 April 2024)

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo).  
Bidang Akademik dan Kelembagaan, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2019/2020*, (Banda Aceh, Percetakan UIN Ar-Raniry, 2019).

Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.hlm.

Efrida. *Kreativitas Mahasiswa Prodi Pai Dalam Penguasaan Materi Mata Kuliah Keahlian Berkarya Di Stain Padangsidimpuan*.  
<https://etd.uinsyahada.ac.id//4833/>

Hamid Patilima. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).

Hasyim Nawawie, *Tarikh Tasyri’* (Surabaya: h. 22) <https://publikasi.uniska-kediri.ac.id/data/Buku/TarikhTasyri-HasyimNawawie/TarikhTasyri-HasyimNawawie.pdf> (diakses pada tgl 01 Februari 2024)

Husni Mubarak A, Lathief, *Pengantar Sejarah Legislasi Hukun Islam (Tarikh Tasyri’)* <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17909/1/Buku.pdf> (diakses pada tanggal 1 Februari 2024).

Lexy J.Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Lukman Hakim. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima).
- Mahi M Hikmat. (2014). *Metode Penelitian Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Mardiah Hayati. (2014). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Suska Press).
- Materi. (2023). Dalam KBBI Daring. Diakses pada 3 juni 2024, dari <https://kbbi.web.id/materi>.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2004.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosdakarya..
- Noeng Muhadjir. (2007). *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Rake Sarasin).
- Penguasaan. (2023). Dalam KBBI Daring. Diakses pada 3 juni 2024, dari <https://kbbi.web.id/penguasaan>.
- Pupuh Fathurrohman. (2007). *Strategi Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: Refika aditama).
- Rahmi Hakim, *Penguasaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap Materi ajar PAI Sltp/Slta di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA*  
RIAU. <https://repository.uinsuska.ac.id/31036/1/SKRIPSI%20GABUNGA%20TANPA%20BAB%20IV.pdf> (diakses pada tgl 01 Februari 2024)
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia).

- Roos M. S. Tuerah, *penguasaan materi pembelajaran, manajemen dan komitmen menjalankan tugas berkorelasi pada kinerja guru sd di kota tomohon* Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran (Vol 1, Nomor 2, April 2015, h. 138)
- Roymod dan Simamora. (2019). *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar – Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Suharsimi Arikunto. (2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, Cet.XXII).
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016*, (Banda Aceh:FTK UIN Ar-Raniry, 2016).
- Ummah Karimah, dkk, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan (1 st Tarbiyah Suska Conference Series Tanggal, Oktober 2022)*. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS/article/download/134/65/919>. (diakses pada tgl 01 Februari 2024).
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
NOMOR B- 11990 /Un 08/FTK/KP 07.6/11/2023

32

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;  
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK 05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**MEMUTUSKAN**

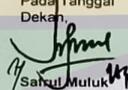
KESATU : Menunjukkan Saudara  
**Imran, S.Ag.,M.Ag**  
Untuk membimbing skripsi:  
Nama : Nurfaiza  
NIM : 200201162  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarek Tasyn' pada Prodi PAI

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas dibenarkan honorarium sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan,

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 16 November 2023  
Dekan,  
  
Sahul Muluk

**AR-RANIRY**

**BLU**

*Tembusan*  
1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta  
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta.  
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta  
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh,  
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh  
6. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry,  
7. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.  
8. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4597/Un.08/FTK.1/TL.00/6/2024  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURFAIZA / 200201162**  
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam  
Alamat sekarang : Lamgugob

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penguasaan Mahasiswa terhadap Materi Perkuliahan Tarikh Tasyri' pada Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Juni 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

### Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7551423 Fax. 0651-7553020

#### SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: B- 134/Un.08/PAI/PP.00.9/7/2024

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-4597/UN.08/FTK.1/TL.00/6/2024 tanggal, 10 Juni 2024, maka ketua Prodi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : NURFAIZA  
NIM : 200201162  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

benar yang nama tersebut di atas adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan telah melaksanakan penelitiannya di Prodi Pendidikan Agama Islam dari tanggal 1 Juli s/d 6 Juli 2024 pada mahasiswa tahun akademik 2020/2021, adapun judul Skripsi yang bersangkutan adalah:

**"PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP MATERI PERKULIAHAN TARIKH TASYRI' PADA PRODI PAI FAKULTAS TARBIYAH UIN AR-RANIRY"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Banda Aceh, 10 juli 2024  
Ketua Prodi pendidikan Agama Islam



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara

##### SOAL WAWANCARA UNTUK DOSEN

Nama Dosen :

Unit Mengajar :

1. Bagaimana menurut bapak/ibu penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu terkait adanya perbedaan terhadap penguasaan mahasiswa dengan nilai akhir yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan penguasaan mereka terkait materi tarikh tasyri`yang masih kurang?
3. Menurut bapak/ibu adakah kendala dalam mengajar mata kuliah Tarikh Tasyri' pada prodi PAI?
4. Menurut bapak/ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI?
5. Menurut bapak/ibu adakah metode atau strategi pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana solusi agar mahasiswa dapat menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri' pada prodi PAI saat di kelas?

## SOAL WAWANCARA UNTUK MAHASISWA PAI

Nama Mahasiswa :

Nim :

Dosen Pengajar :

1. Menurut anda bagaimana penguasaan anda terhadap materi perkuliahan Tarikh Tasyri`?
2. Apa saja faktor-faktor kendala dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri`?
3. Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh dosen mengenai pembelajaran Tarikh Tasyri`?
4. Menurut anda bagaimana jika masih ada materi yang belum dipahami dan dimengerti terhadap materi yang telah disampaikan?
5. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Tarikh Tasyri` yang dosen terapkan di kelas?
6. Bagaimana solusi anda untuk mengatasi kesulitan dalam menguasai materi perkuliahan Tarikh Tasyri`?

AR - RANIRY

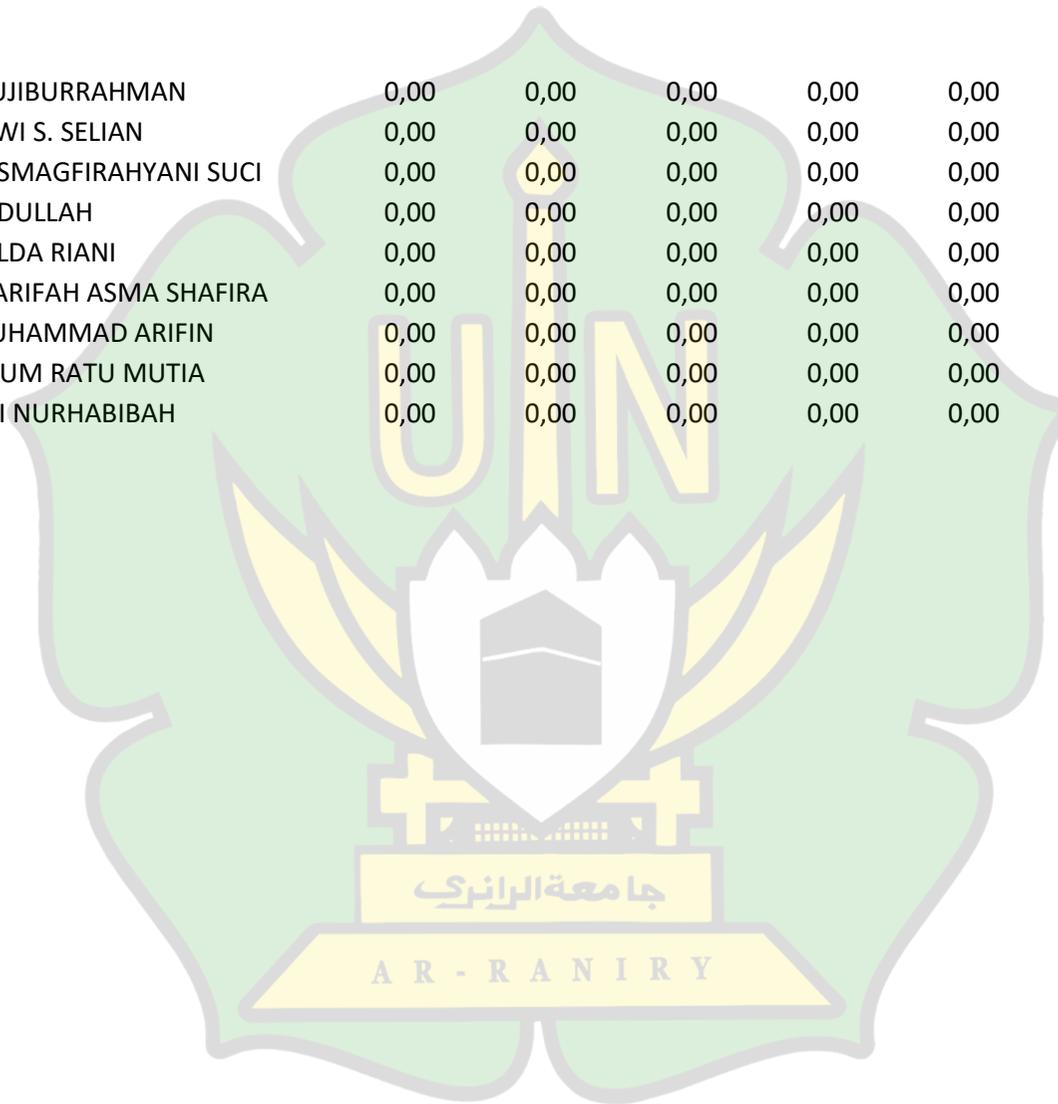
Lampiran 5. Lembar Observasi Awal

**LEMBAR OBSERVASI PENGUASAAN MAHASISWA TERHADAP  
MATERI PERKULIAHAN TARIKH TASYRI' PADA PRODI PAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Peneliti mengamati Dosen dan mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan Tarikh Tasyri` dikelas	✓	
2	Dosen menjelaskan materi Tarikh Tasyri` dengan jelas	✓	
3	Mahasiswa kurang mengerti dengan materi perkuliahan Tarikh Tasyri` yang disampaikan oleh Dosen	✓	
4	Mahasiswa saling bertukar pendapat dengan teman-teman sekelas terkait materi yang kurang dimengerti saat diskusi kelompok	✓	
5	Mahasiswa kurang aktif dalam diskusi kelompok/dalam presentasi kelompok	✓	
6	Mahasiswa kurang memperhatikan ketika dosen sedang menjelaskan didepan	✓	
7	Mahasiswa merasa bosan dengan sistem pembelajaran di kelas	✓	
8	Mahasiswa kurang membaca referensi lainnya terkait materi yang di diskusikan dan hanya berpedoman kepada makalah saja	✓	



21	180201098	MUJIBURRAHMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,00	A-
22	210201222	ALWI S. SELIAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	87,05	A-
23	200201173	YUSMAGFIRAHYANI SUCI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,25	A
24	200201009	ABDULLAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,10	A-
25	200201157	MILDA RIANI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,00	A
26	200201027	SYARIFAH ASMA SHAFIRA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,00	A
27	200201171	MUHAMMAD ARIFIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	B
28	200201156	ANUM RATU MUTIA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,00	A-
29	200201073	SITI NURHABIBAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,10	A





21	200201008	LUTHFIAH KHAIRANI NASUTION	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,10	A-
22	210201061	KHAIRATU WAJANAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,90	A-
23	210201260	NURUL HIKMAH BERUTU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,15	A-
24	210201138	NUR AULIA PUTRI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,40	A-
25	200201039	RAUDHATUL JANNAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,00	A-
26	210201003	PUTRA MUALLIMIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86,25	A-
27	200201057	M. ZULFANUL HAZL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86,45	A-
28	200201105	INTAN NURRISMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86,05	A-
29	210201163	MUHI BUDDIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86,20	A-
30	210201105	JIHAN TAZQIA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,40	A-
31	200201068	DEVI LIANA SARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,40	A-
32	210201133	CUT NADIATUL HUSNA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,75	A-
33	210201066	FARADILLA SYAHRINAZ	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,55	A-
34	210201131	MULIANI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,40	A-
35	200201056	MIFTAHUL JANNAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,45	A-

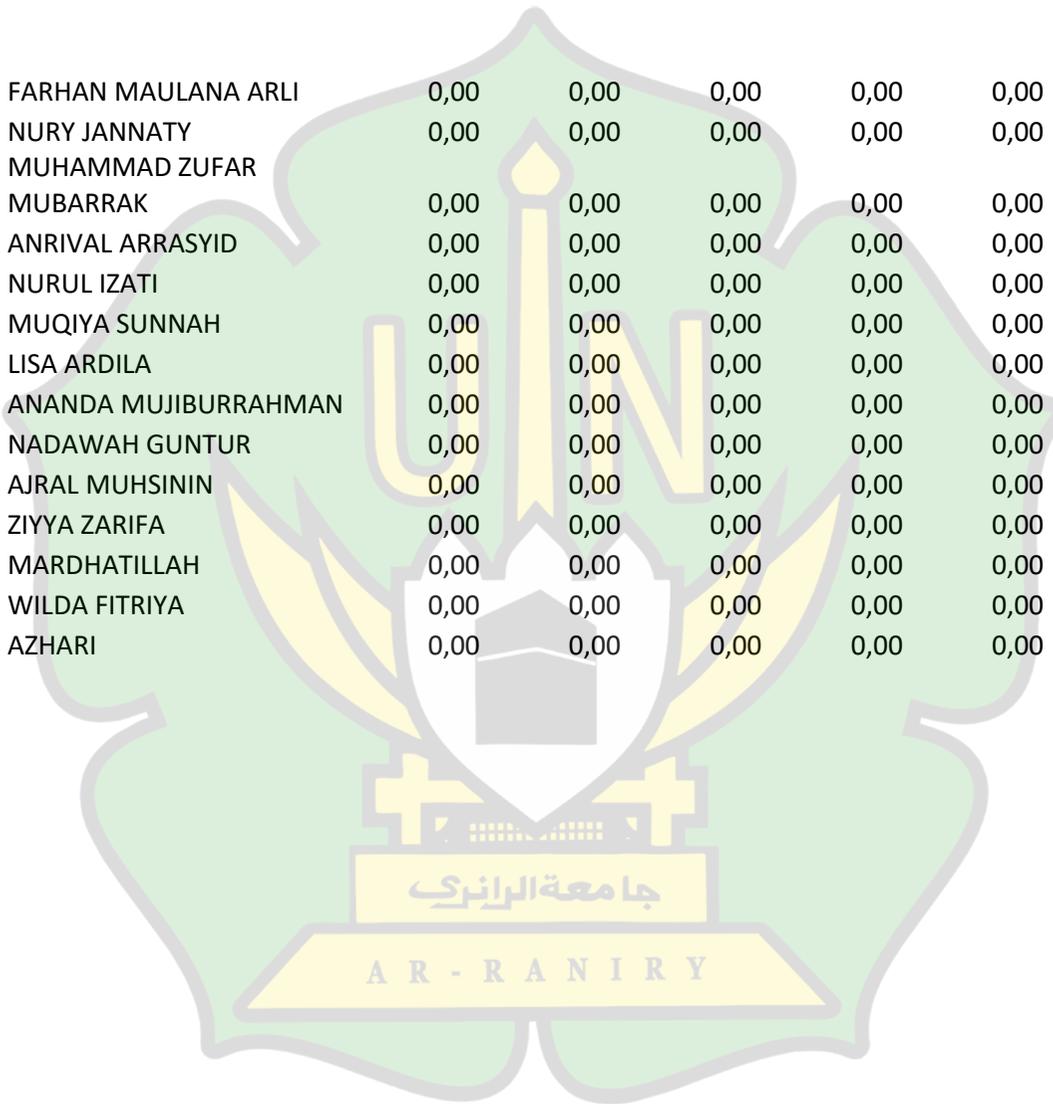


## DATA PENGISIAN NILAI UNIT/KELOMPOK BELAJAR

Kode Kelompok/Unit : 2132PAI867/1/2023/2/3  
 Kode Matakuliah : 2132PAI867 - Tarek Tasyri'  
 Status Unit : Masih Buka  
 Semester Matakuliah : 7  
 SKS Matakuliah : 2  
 Dosen Pengajar : M. Yusuf, S.Ag., M.A.  
 Tahun Ajaran : 2023/2024Ganjil

No	NIM	Nama	Quiz	Tugas	Praktek	UTS	UAS	Akhir	Huruf
1	200201085	MISKATUL FATIA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,70	A
2	200201123	IKHSANUL AMAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,05	A
3	200201150	AMANDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,45	A
4	200201138	MAULA JUNITA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,15	A
5	200201035	AMRINA YUSRA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,05	A
6	200201111	NURHIDAYATI NAZNI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,30	A
7	200201140	KHAIRURRIZQI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,35	A
8	200201078	MUNAWARAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,35	A
9	200201132	NADIA FARAH DILLA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,30	A
10	200201036	RAUDHATUL JANNAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,70	A-
11	200201161	SABRINA FITHIA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,35	A
12	200201072	NAZIRA GEUBRINA REZIKA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,20	A
13	200201139	PUTRI IRFAH MARDHATILLAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,65	A
14	200201119	DINA FARIKHAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,65	A
15	200201113	MAWADHATUL YULIA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,70	A
16	200201127	MUSFIRAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,25	A
17	200201136	HUMAIRA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,40	A
18	210201009	SUCI FIRLY MUZDHALIFAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,50	A
19	210201031	AISYAH FADHILLA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,20	A
20	210201019	NAJA ALIYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,05	A
21	210201051	INDAR WANI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,00	A

22	210201001	FARHAN MAULANA ARLI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,20	A-
23	210201053	NURY JANNATY MUHAMMAD ZUFAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,15	A
24	200201059	MUBARRAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83,10	B+
25	210201258	ANRIVAL ARRASYID	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83,30	B+
26	200201007	NURUL IZATI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,80	A-
27	200201080	MUQIYA SUNNAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,90	A-
28	200201076	LISA ARDILA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	87,95	A-
29	210201010	ANANDA MUJIBURRAHMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,85	A-
30	200201101	NADAWAH GUNTUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,45	A
31	200201025	AJRAL MUHSININ	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,95	A-
32	200201170	ZIYYA ZARIFA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,80	A-
33	200201092	MARDHATILLAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,35	A
34	200201137	WILDA FITRIYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,30	A
35	210201024	AZHARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,85	A





21	210201044	ANGGIE PUSPITA ZEIRINA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,15	A
22	200201169	DINDA DIAN ALFIA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,25	A
23	210201201	HAURA NAZILLA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,65	A
24	210201014	ANDRE SEMBIRING	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,10	A
25	200201049	RAHMATUN AULIA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,40	A
26	210201043	MUSLIH AMRI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,70	A
27	200201011	MUHAMMAD MAHBAR LECTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84,20	B+
28	210201178	NUR FADHILA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,35	A
29	210201042	RINALDI SAMUDRA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,65	A
30	200201165	RITA HAFRIJA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,85	A-
31	200201159	AKILA ADLIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,55	A-
32	200201114	MUHAMMAD HAKIKI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,65	A-
33	200201022	ANUGRAH AKBAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,80	A-
34	200201093	CHAIRUNNISWATI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,95	A-
35	200201077	MUHAMMAD RIZKI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,60	A-





21	200201094	SRI WULANDARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,30	A-
22	200201086	ANNISA ULHUSNA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85,05	A-
23	200201084	RIANDI AULIA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,25	A
24	200201097	MELSA YURISNA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84,25	B+
25	200201030	EVI NURHOVIVAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,55	A-
26	200201016	PUTRI NUR FAIZAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,05	A-
27	200201126	SAFRIZAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	82,65	B+
28	200201001	CUT ALFIA LAINA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	87,45	A-
29	200201106	INDAH DAMAYANTI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84,40	B+
30	200201104	MUKTI TRI NANDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86,50	A-
31	200201154	NIA NISA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83,80	B+
32	200201146	LISA UMAIRA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84,70	B+
33	200201117	NURUL FAZILLAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84,75	B+
34	200201116	RITA YULISMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84,65	B+
35	200201130	AGUS MUNANDAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86,40	A-



Lampiran 7. Dokumentasi



“Kegiatan Wawancara dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah Tarikh Tasyri”



“Wawancara dengan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 yang telah mengambil Mata Kuliah Tarikh Tasyri”



“Wawancara dengan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 yang telah mengambil Mata

Kuliah Tarikh Tasyri”



“Wawancara dengan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 yang telah mengambil Mata  
Kuliah Tarikh Tasyri”

Lampiran 8. Soal Tes

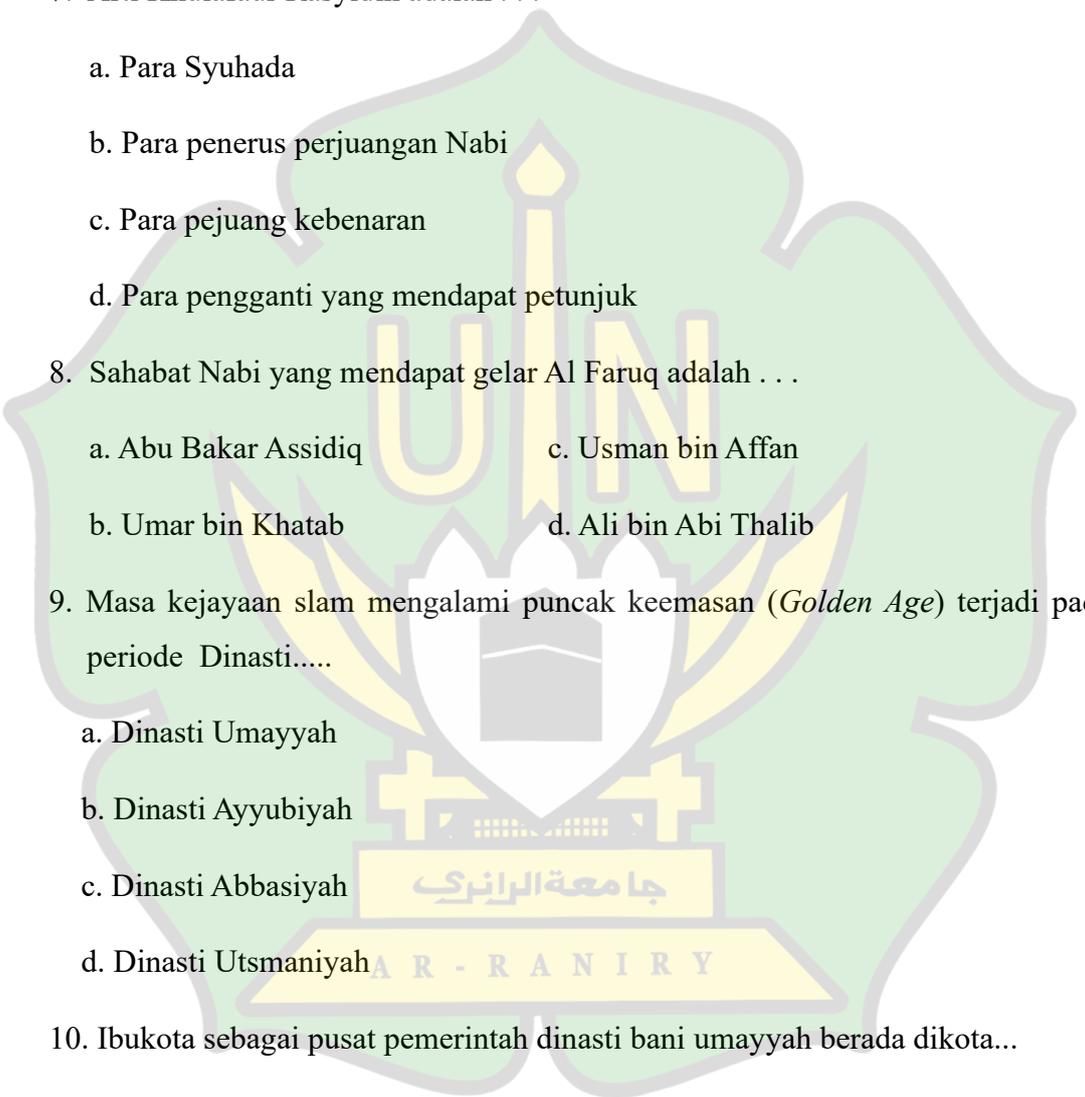
**SOAL TES**

Nama :

Nim :

Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat !

1. Sebelum Islam datang, mayoritas masyarakat Makkah memiliki mata pencaharian...
  - a. Pertanian, perdagangan, peternakan
  - b. Nelayan, perdagangan, peternakan
  - c. Pertanian, nelayan, perdagangan
  - d. Industri, perdagangan, nelayan
2. Orang yang pertama kali membawa paham paganisme (penyembahan kepada berhala) ke Makkah adalah . . .
  - a. Waraqah bin Naufa
  - b. Abu Jahal
  - c. Abu Lahab
  - d. Amir bin Luhay
3. Dakwah Nabi Muhammad SAW pertama kali dilakukan dengan cara...
  - a. Melalui perantara
  - b. Terang-terangan
  - c. Sembunyi-sembunyi
  - d. Melakukan pidato
4. Nabi Muhammad saw berdakwah di Makkah selama ....
  - a. 13 tahun
  - b. 10 tahun
  - c. 7 tahun
  - d. 5 tahun
5. Kota Madinah sebelum hijrahnya Rasulullah lebih dikenal dengan nama ....
  - a. Yaman
  - b. Yerussalem
  - c. Yastrib
  - d. Thaif

6. Masjid yang pertama kali di bangun Rasulullah sebelum tiba di Yasrib ....
- a. Masjid Quba
  - b. Masjid Haram
  - c. Masjid nabawi
  - d. Masjid aqsha
7. Arti Khulafaur Rasyidin adalah . . .
- a. Para Syuhada
  - b. Para penerus perjuangan Nabi
  - c. Para pejuang kebenaran
  - d. Para pengganti yang mendapat petunjuk
8. Sahabat Nabi yang mendapat gelar Al Faruq adalah . . .
- a. Abu Bakar Assidiq
  - b. Umar bin Khatab
  - c. Usman bin Affan
  - d. Ali bin Abi Thalib
9. Masa kejayaan slam mengalami puncak keemasan (*Golden Age*) terjadi pada periode Dinasti.....
- a. Dinasti Umayyah
  - b. Dinasti Ayyubiyah
  - c. Dinasti Abbasiyah
  - d. Dinasti Utsmaniyah
10. Ibukota sebagai pusat pemerintah dinasti bani umayyah berada dikota...
- a. Damaskus
  - b. Basrah
  - c. Madinah
  - d. Palestina
- 

11. Sahabat nabi muhammad SAW yang ditunjuk oleh khalifah Abu Bakar As-Siddiq untuk memimpin proyek pengkodifikasian Al-qur`an adalah...

- a. Umar bin Khatab
- b. Zaid bin Tsabit
- c. Ikrimah bin Abu Jahal
- d. Wahsyi

12. Dalam Literatur kajian sejarah salah satu gerakan radikalisme islam mulai muncul pada masa...

- a. Abu Bakar Siddiq
- b. Umar bin Khatab
- c. Ali bin Abi Thalib
- d. Usman bin Affan

13. Pada masa pemerintahan Khalifah Al-Ma`mun (813-833) muncul kelompok islam yang mengklaim sebagai kelompok yang rasionalis yaitu...

- a. Mu`tazilah
- b. Khawariz
- c. Murjiah
- d. Shalafiah

14. Apa saja bentuk Ijtihad..

- a. Musyawarah dan mufakat
- b. UU dan Pasal Islam
- c. Qur`an dan hadis
- d. Ijma` dan qiyas

15. Salah satu syarat yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan ijtihad adalah...

- a. Mampu berargumen dengan pendapat ulama tanpa menggunakan dasar hukum
- b. Memiliki pemahaman mendalam tentang bahasa arab, ilmu tafsir, ushul fiqh, dan tarikh (sejarah)
- c. Hafal Al-qur`an dan hadist
- d. Mampu membuat hadis

Lampiran 9. Jawaban Soal

No	Soal Uraian	N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20
1	Sebelum Islam datang, mayoritas masyarakat Makkah memiliki mata pencaharian	a	a	c	a	A	a	a	b	a	c	a	d	a	a	c	a	a	c	a	a
2	Orang yang pertama kali membawa paham paganisme (penyembahan kepada berhala) ke Makkah adalah	d	b	d	c	D	a	c	b	a	c	b	d	d	c	b	c	b	d	d	d
3	Dakwah Nabi Muhammad SAW pertama kali dilakukan dengan cara	c	c	c	c	C	c	c	c	c	c	d	a	c	c	c	c	c	b	c	c
4	Nabi Muhammad saw berdakwah di Makkah selama	a	a	a	a	B	b	d	a	a	a	b	a	a	a	a	a	c	b	a	a
5	Kota Madinah sebelum hijrahnya Rasulullah lebih dikenal dengan nama	c	c	c	c	C	c	c	c	c	d	d	a	c	c	a	c	c	b	c	c
6	Masjid yang pertama kali di bangun Rasulullah sebelum tiba di Yastrib	a	c	a	a	A	c	a	b	a	d	a	a	a	a	a	a	c	c	a	a
7	Arti Khulafaur Rasyidin adalah	d	a	d	d	c	d	b	d	d	d	d	b	d	d	d	d	d	d	d	d
8	Sahabat Nabi yang mendapat gelar Al Faruq adalah	b	b	c	b	c	a	c	b	b	b	b	b	b	c	a	a	b	c	b	b
9	Masa kejayaan slam mengalami puncak	c	c	c	c	c	a	c	d	c	d	d	c	c	a	c	c	a	c	c	c

	keemasan ( <i>Golden Age</i> ) terjadi pada periode Dinasti																					
10	Ibukota sebagai pusat pemerintah dinasti bani umayyah berada dikota	a	a	c	a	a	c	b	c	a	a	c	b	a	c	a	a	a	a	a	a	a
11	Sahabat nabi muhammad SAW yang ditunjuk oleh khalifah Abu Bakar As-Siddiq untuk memimpin proyek pengkodifikasian Al-qur'an adalah	b	b	a	b	b	c	d	b	b	c	d	a	b	c	a	a	c	b	b	b	b
12	Dalam Literatur kajian sejarah salah satu gerakan radikalisme islam mulai muncul pada masa	a	a	c	d	c	c	b	c	a	d	b	b	a	a	d	b	a	a	a	a	a
13	Pada masa pemerintahan Khalifah Al-Ma`mun (813-833) muncul kelompok islam yang mengklaim sebagai kelompok yang rasionalis yaitu	a	c	d	c	d	c	b	c	a	d	c	b	a	c	c	d	c	a	a	a	a
14	Apa saja bentuk Ijtihad	d	c	d	d	d	d	d	d	d	c	d	c	d	d	d	d	d	d	d	d	d
15	Salah satu syarat yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan ijtihad adalah	b	b	b	b	c	a	b	b	b	b	bb	b	b	b	b	b	c	b	b	b	b

Lampiran 10. Silabus Tarikh Tasyri`

No	Materi Tarikh Tasyri'
1	Pengertian tarekh Tasri' a. Pengertian tarekh tasyri' dan b. Macam-macam Hukum Islam c. Periodisasi Tarekh Tasyri'
2	Perbedaan konseptual syari'ah, fiqh, hukum islam dan ushul fiqh a. syari'ah, b. Fiqh c. ushul fiqh
3	Penetapan tasyri' pada Periode Rasulullah (Masa Pembentukan dan Pembinaan Hukum Islam) a. Kehidupan Bangsa Arab sebelum Islam b. Tasri' pada periode Makkah dan Madinah c. Sumber-sumber Tasyri' pada masa Rasulullah
4	Tasyri' pada Periode Khulafa'ur Rasyidin (masa penafsiran dan fatwa) a. Pengaruh Fatwa Terhadap Perkembangan b. Sumber-sumber Tasyri' c. Sebab-sebab perbedaan Pendapat para Sahabat dalam Tasyri'
5	Tasyri' pada periode Tabi'in (Pertumbuhan dan Perkembangan Golongan Politik dan Sekte) a. Sumber-sumber Tasyri' pada periode Tabi'in b. Pengaruh Ahli Hadits dan Ahlu Ra'yu terhadap Tasyri' c. Pengaruh Golongan Politik terhadap Golongan Tasyri'
6	Tasyri' pada periode al-Aimatul Mujtahidun (Pembangunan Madzhab dan Pembukuan Hadits) a. Madzhab-madzhab Fiqih: dasar pemikiran dan perkembangannya b. Pengaruh Pembukuan Hadits terhadap Hukum Islam c. Pengaruh Pembukuan Ushul Fiqh terhadap Hukum Islam
7	Hukum Islam pada periode Murrajihin (masa taqlid dan jumud) a. Faktor terhentinya kegiatan Ijtihad b. Kegiatan ulama pada masa taqlid dan jumud (melakukan syarah dan hasyiyah) c. Pengaruh aliran dan sistem hukum pada masa taqlid dan jumud
8	Hukum Islam pada periode Kebangkitan kembali a. Unsur-unsur yang diatur dalam Hukum Islam b. Peranan Ulama dalam Kebangkitan kembali Hukum Islam c. Perkembangan Hukum Islam di beberapa Negara Islam
9	Hukum Islam pada periode Kontemporer a. Latar belakang pemberlakuan hukum islam di Indonesia b. Potret perkembangan hukum Islam di Indonesia c. Hukum Islam dan Perkembangan Sosial
10	Positivisasi Hukum Islam di Indonesia a. Hukum pidana Islam b. Hukum perbankan islam

	c.Hukum Perdata Islam
12	Hukum Islam dan Perubahan Sosial a.peran hukum Islam dalam kehidupan masyarakat b.Pengaruh hukum islam dalam perubahan social c.Pengaruh budaya tempatan terhadap hukum islam
13	Peran Pesantren Dalam Dakwah Islam di Indonesia a.sejarah munculnya pesantren di Indonesia b.peran pesantren dalam pembangunan politik di Indonesia c.bentuk kurikulum Pendidikan pesantren
14	Maqashidus Syar'iyah. a.Pengertian maqashidus syar'iyah b.Tokoh-tokoh maqashidus syar'iyah
15	Legislasi Hukum Islam pada Lembaga Kajian Hukum Islam a.Legislasi MUI; b.Majelis Tarjih Muhammadiyah
16	Diskursus Formalisasi Syari'at Islam. a.Pemberlakuan Syariah islam di Aceh b.Pandangan Masyarakat tentang Syariah islam di aceh c.Unsur unsur yang diadili dalam Syariah islam di Aceh

